



**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU
KELAS IV SDN WONOSARI 1 BONDOWOSO**

SKRIPSI

Oleh

**Risti Ilviahsari
NIM 180210204063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2023**



**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU
KELAS IV SDN WONOSARI 1 BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Risti Ilviahsari
NIM 180210204063**

Dosen Pembimbing 1 : **Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.**

Dosen Pembimbing 2 : **Dyah Ayu Puspitaningrum S.E., M.Si.**

Dosen Penguji 1 : **Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.**

Dosen Penguji 2 : **Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2023

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, beserta hidayah-Nya, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan sebagai rasa terimakasih yang tidak terkira kepada.

1. Kedua orangtua saya tercinta Bapak Haris (almarhum) dan Ibu Artatik (almarhumah) terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang telah diberikan selama masih hidup. Terima kasih juga untuk kakak saya Rizkiyah Indah Wahyuni dan kakak ipar saya Anwar yang telah memberikan doa, semangat, nasehat yang baik, motivasi, serta dukungan penuh yang telah diberikan selama saya menuntut ilmu dan meraih cita-cita.
2. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Terima kasih telah memberikan ilmu yang sangat berguna dan membimbing saya dengan penuh kesabaran.
3. Almamater yang saya banggakan yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(Terjemahan QS. Ar-Ra’d: 11)¹



¹ Q.S. Ar-Ra’d/ 13:11.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Risti Ilviahsari

NIM : 180210204063

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso ” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kesalahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Risti Ilviahsari
NIM 180210204063

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU
KELAS IV SDN WONOSARI 1 BONDOWOSO**

Oleh

Risti Ilviahsari

NIM. 180210204063

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1 : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing 2 : Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU
KELAS IV SDN WONOSARI 1 BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Risti Ilviahsari
NIM : 180210204063
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Angkatan Tahun : 2018
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 Februari 1999

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197709152005012001

Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si
NRP. 760017083

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso” karya Risti Ilviahsari telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 11 Januari 2023

Tempat : Gedung 3 FKIP Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd
NIP. 197709152005012001

Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si
NRP. 760017083

Anggota I

Anggota II

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd
NIP. 195909041981031005

Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis
NRP. 760017089

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd
NIP. 19600612 198702 1 001

RINGKASAN

Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso; Risti Ilviahsari; 180210204063; 2023; 50 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik namun tidak sepenuhnya terlaksana secara optimal. Siswa masih belum aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapatnya. Dalam mengatasi hal tersebut guru kelas IV A menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar siswa dapat aktif saat proses pembelajaran. Akan tetapi, penerapan model pembelajaran tersebut masih kurang maksimal karena salah satu komponen model *contextual teaching and learning* yaitu pada tahapan bertanya maupun masyarakat belajar masih terdapat siswa yang takut untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan, kurangnya bekerja sama antar teman, siswa belum berani untuk menjadi contoh atau memperagakan hasil karyanya didepan. Didalam kurikulum 2013, terdapat model pembelajaran yang dapat diterapkan, salah satunya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (Yazidi, 2014:93).

Rumusan masalah penelitian ini ialah “Adakah pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 daerah tempat tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso?”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 daerah tempat tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen dengan desain *quasi eksperimen* dan menggunakan pola *non-equivalent control group*. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A dan IV B yang masing-masing terdiri dari 24 siswa kelas IV A dan 26 siswa kelas IV B. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji homogenitas dan

uji normalitas berdasarkan data nilai Ulangan Harian (UH) dengan bantuan SPSS versi 21. Uji homogenitas pada kedua kelas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,573 yang menyatakan kedua kelas homogen. Sedangkan uji normalitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,063 pada kelas IV A dan kelas IV B diperoleh nilai sebesar 0,200. Sehingga, data yang diperoleh berdistribusi normal. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini berupa soal objektif sebanyak 22 item soal yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas memperoleh nilai sebesar 84,50 dan uji reliabilitas memperoleh nilai sebesar 0,810. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t dengan berbantuan SPSS versi 21. Data yang digunakan pada uji-t berupa nilai rata-rata selisih *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen sebesar 16,6667, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 10,3846. Hasil perhitungan uji-t memperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,152. Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} diketahui nilai (df) ialah jumlah keseluruhan sampel dikurangi 2, yaitu $24 + 26 - 2 = 48$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai t_{tabel} yang diperoleh yaitu 1,677. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,152 > 1,677$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Langkah selanjutnya, dilakukan uji keefektifan relatif (ER) diperoleh hasil sebesar 46,44% dengan kategori keefektifan sedang.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 daerah tempat tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, beserta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso” Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada.

1. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama;
2. Dyah Ayu Puspitaningrum, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota;
3. Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd., selaku Dosen Penguji Utama;
4. Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis., selaku Dosen Penguji Anggota;
5. Kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 11 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN	iv
SKRIPSI	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu	5
2.2 Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku	6
2.3 Model Pembelajaran	7
2.4 Model <i>Contextual Teaching and Learning</i>	8
2.4.1 Pengertian <i>Contextual Teaching and Learning</i>	8
2.4.2 Komponen Model <i>Contextual Teaching and Learning</i>	9
2.4.3 Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Contextual Teaching and Learning</i>	12
2.5 Hasil Belajar	13
2.5.1 Pengertian Hasil Belajar	13
2.5.2 Jenis-jenis Hasil Belajar	14

2.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
2.6 Penelitian yang Relevan	15
2.7 Kerangka Berpikir	17
2.8 Hipotesis Penelitian	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3 Subjek Penelitian	21
3.4 Variabel Penelitian	23
3.5 Definisi Operasional.....	23
3.6 Langkah-Langkah Penelitian	24
3.7 Metode Pengumpulan Data	24
3.7.1 Observasi	24
3.7.2 Wawancara	25
3.7.3 Dokumentasi.....	25
3.7.4 Tes	25
3.8 Pengembangan Instrumen Tes.....	25
3.8.1 Uji Validitas Instrumen	25
3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	29
3.8.3 Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes	32
3.9 Teknik Analisis Data	35
3.9.1 Uji Normalitas Data.....	35
3.9.2 Uji Hipotesis	35
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	38
4.2 Hasil Penelitian	38
4.3 Uji Hipotesis	42
4.4 Pembahasan	43
4.5 Temuan Penelitian.....	47
BAB 5. PENUTUP.....	49
5.1 Kesimpulan	49

5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

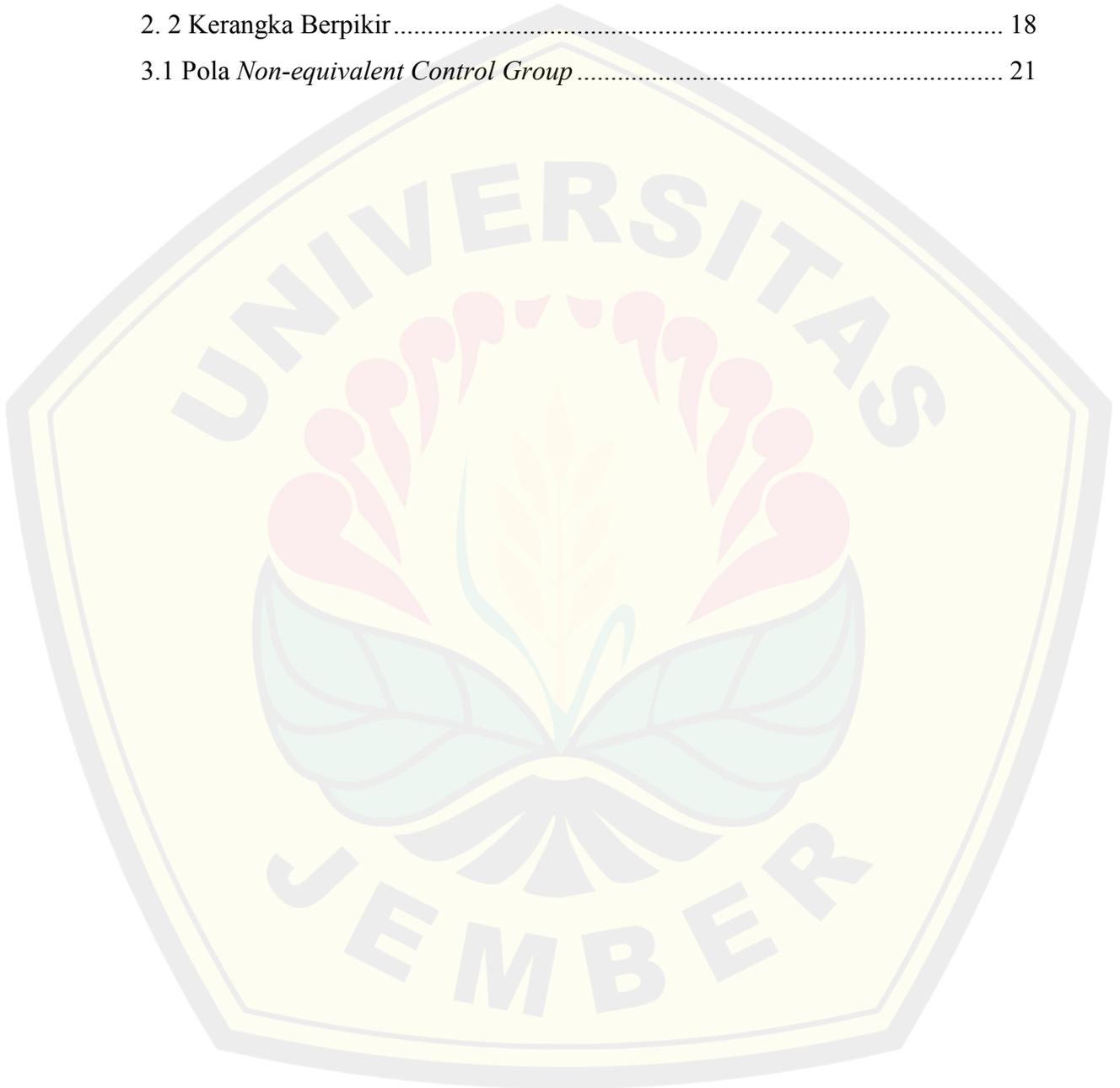


DAFTAR TABEL

	Halaman
2. 1 Kompetensi Dasar pada Subtema 3	6
2. 2 Kelebihan dan kelemahan model <i>Contextual Teaching and Learning</i>	12
3. 1 Hasil Uji Homogenitas	22
3. 2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator	26
3. 3 Analisis Validasi Instrumen	26
3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	28
3. 5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas	30
3. 6 Analisis data Uji Reliabilitas	30
3. 7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Test	36
3. 8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Test	36
3. 9 Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Instrumen	36
3.10 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif	36
4. 1 Hasil Uji Normalitas	40
4. 2 Hasil Perhitungan Uji-t	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Model <i>contextual teaching and learning</i>	21
2. 2 Kerangka Berpikir	18
3.1 Pola <i>Non-equivalent Control Group</i>	21



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	53
Lampiran B. Hasil Wawancara Guru	56
Lampiran C. Hasil Wawancara Guru	57
Lampiran D. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV A	58
Lampiran E. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV B	59
Lampiran F. Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	60
Lampiran G. RPP Kelas Kontrol	65
Lampiran H. RPP Kelas Eksperimen	78
Lampiran I. Materi Pembelajaran	93
Lampiran J. Lembar Kerja Peserta Didik Kelas Eksperimen	96
Lampiran K. Lembar Kerja Peserta Didik Kelas Kontrol	101
Lampiran L. Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	104
Lampiran M. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	110
Lampiran N. Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	116
Lampiran O. Lembar Validasi Ahli	117
Lampiran P. Hasil Validasi Ahli	119
Lampiran Q. Hasil Validasi Empirik	125
Lampiran R. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes	126
Lampiran S. Tabel Distribusi	127
Lampiran T. Tabel Tingkat Kesulitan Instrumen Tes	129
Lampiran U. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	130
Lampiran V. Daftar Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	131
Lampiran W. Jadwal Penelitian	132
Lampiran X. Dokumentasi Kegiatan	133
Lampiran Y. Hasil Lembar Kerja Peserta Didik	139
Lampiran Z. Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	140

Lampiran A1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian142
Lampiran B1. Biodata Mahasiswa143



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan hal-hal yang meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kurikulum ialah suatu pedoman mendasar didalam proses pembelajaran. Kurikulum juga merupakan seperangkat rencana serta pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu (Suparman, 2020:2). Kurikulum pendidikan pada saat ini, telah berganti dari kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Standar kompetensi Kurikulum 2013 menekankan pada tiga ranah yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Proses Pembelajaran dalam kurikulum 2013 ialah pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang memadukan materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau beberapa mata pelajaran menjadi sebuah tema. Pada kelas IV SD terdapat 9 tema yang harus di pelajari oleh siswa, salah satu diantaranya yakni tema 8 tentang Daerah Tempat Tinggalku. Pada tema 8 tentang Daerah Tempat Tinggalku terdapat 3 subtema. Terdapat subtema yang membahas kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar yakni subtema 3 (Subekti, 2017:156).

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar atau mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kurikulum 2013 menuntut seorang guru untuk lebih aktif serta kreatif dalam penyampaian materi, penggunaan model pembelajaran, dan media pembelajaran. Selain itu, para siswa juga dituntut untuk cenderung aktif seperti aktif bertanya, dan menyampaikan

pendapat. Sehingga, guru dan siswa harus seimbang dalam proses pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis 14 Oktober 2021 dengan guru kelas IVA SDN Wonosari 1 permasalahan yang dialami yaitu siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 tidak sepenuhnya terlaksana secara optimal. Siswa masih belum aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapatnya, karena merasa takut ataupun tidak percaya diri. Dalam mengatasi hal tersebut guru kelas IV A menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar siswa dapat aktif saat proses pembelajaran. Namun penerapan model pembelajaran tersebut masih kurang maksimal dan belum sesuai, salah satunya yaitu pada tahapan bertanya maupun masyarakat belajar dimana masih terdapat siswa yang takut untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan, kurangnya bekerja sama antar teman, siswa belum berani untuk menjadi contoh atau memperagakan hasil karyanya didepan, sehingga hal itu belum sesuai dengan tahapan tujuh komponen dalam pembelajaran *contextual teaching and learning* yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik.

Mengenai permasalahan yang dialami siswa dalam pembelajaran, didalam kurikulum 2013 terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat diterapkan, salah satunya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (Yazidi, 2014:93). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ialah model pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Suprijono, 2015:98). Sedangkan menurut Jonhson (dalam Rusman, 2018:187), mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) ialah model pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa dalam

pembelajaran serta mengaitkan dengan situasi nyata yang dialaminya. Dalam model pembelajaran ini guru hanya berperan sebagai fasilitator, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat hanya pada guru saja, akan tetapi siswa diharuskan untuk aktif mencari tahu apa yang menjadi permasalahan dalam materi yang sedang dipelajari.

Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terdapat komponen yang perlu dikembangkan yakni, konstruktivisme, inkuiri (menemukan), bertanya, masyarakat belajar, dan penilaian autentik. Yang dimaksud dengan penilaian autentik ialah berbagai strategi penilaian yang secara valid mencerminkan hasil belajar yang sesungguhnya diharapkan dari siswa. Strategi ini meliputi penilaian proyek dan kegiatan siswa, portofolio, rubrik, ceklis, serta panduan pengamatan disamping memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut aktif berperan dalam menilai pembelajaran mereka sendiri dan juga penggunaan untuk memperbaiki keterampilan menulis mereka (Al-Tabany, 2017:140). Ketujuh komponen tersebut harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam penerapannya tidak akan menghilangkan pendekatan saintifik, karena didalam model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) masih terdapat lima tahapan atau komponen pendekatan saintifik yakni mengamati, menanya, menalar, mencoba, serta mengkomunikasikan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nindy (2019) terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat. Adanya perbedaan yang signifikan ditunjukkan dengan nilai pada *independent sampel t-test* yaitu $t_{hitung} = 5,91 > t_{tabel} = 2,000$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah yaitu adakah pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan kemampuan berpikir.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat sebagai bahan untuk memilih alternatif dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa dapat aktif serta memperoleh hasil belajar yang maksimal.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang telah diperoleh di perkuliahan dalam memecahkan permasalahan pada proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dijelaskan tentang: (1) pembelajaran tematik terpadu; (2) tema daerah tempat tinggal subtema bangga terhadap daerah tempat tinggal; (3) model pembelajaran; (4) model pembelajaran *contextual teaching and learning*; (5) hasil belajar; (6) penelitian yang relevan; (7) kerangka berpikir; (8) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu ialah suatu pembelajaran yang dikemas kedalam bentuk tema berdasarkan beberapa mata pelajaran yang diintegrasikan (Rusman, 2015:139). Tema adalah wadah untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada siswa secara menyeluruh. Pembelajaran tematik terpadu adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem untuk memungkinkan siswa, baik secara individu ataupun kelompok, dapat aktif serta menemukan konsep dan prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan juga autentik (Rusman, 2015:139).

Menurut Subroto (dalam Kadir dan H. Asrorah, 2014:3) Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang diawali dengan pokok bahasan tertentu yang kemudian dikaitkan dengan pokok bahasan lain, suatu konsep tertentu yang dikaitkan dengan konsep lain, yang dilaksanakan secara spontan baik dalam satu bidang studi maupun lebih, serta dengan beragam pengalaman belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Dapat disimpulkan, pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang memadukan berbagai bidang studi dengan menggunakan tema.

2.2 Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Pembelajaran dikelas IV Sekolah Dasar terdapat 9 tema yang harus dipelajari oleh siswa, salah satu diantaranya ialah tema 8 tentang Daerah Tempat Tinggalku. Pembahasan tema 8 tentang Daerah Tempat Tinggalku terdiri dari 3 subtema, yakni subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku, subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku, dan subtema 3 Bangga terhadap Daerah Tempat Tinggalku.

Subtema 3 adalah salah satu subtema yang harus di kuasai siswa agar mereka mengetahui macam-macam kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi. Pada subtema 3 terintegrasi dari 5 mata pelajaran yakni Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PPKn, dan SBdP. Didalam subtema 3 terdiri dari 6 pembelajaran yang saling berkaitan. Berikut ialah kompetensi dasar mata pelajaran yang terdapat dalam subtema 3.

Tabel 2. 1 Kompetensi Dasar pada Subtema 3

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar
PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat, sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
	3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
	4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
Bahasa Indonesia	3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
	4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.
	3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.

	4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis dan visual.
IPA	3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.
IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi. 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
SBdP	3.1 Mengetahui gambar dan bentuk tiga dimensi. 4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.
	(Subekti, 2017:156)

2.3 Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat digunakan sebagai pola pilihan, yang artinya seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai serta efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rusman, 2018:133). Menurut Arends (dalam Parwati dkk, 2018:3) model pembelajaran ialah suatu pola atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman merencanakan suatu pembelajaran dikelas. Pada dasarnya model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran sendiri dapat dijadikan sebagai pola pilihan yang artinya seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai serta efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai

pedoman untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang didalamnya terdapat, metode, strategi, teknik, media maupun alat.

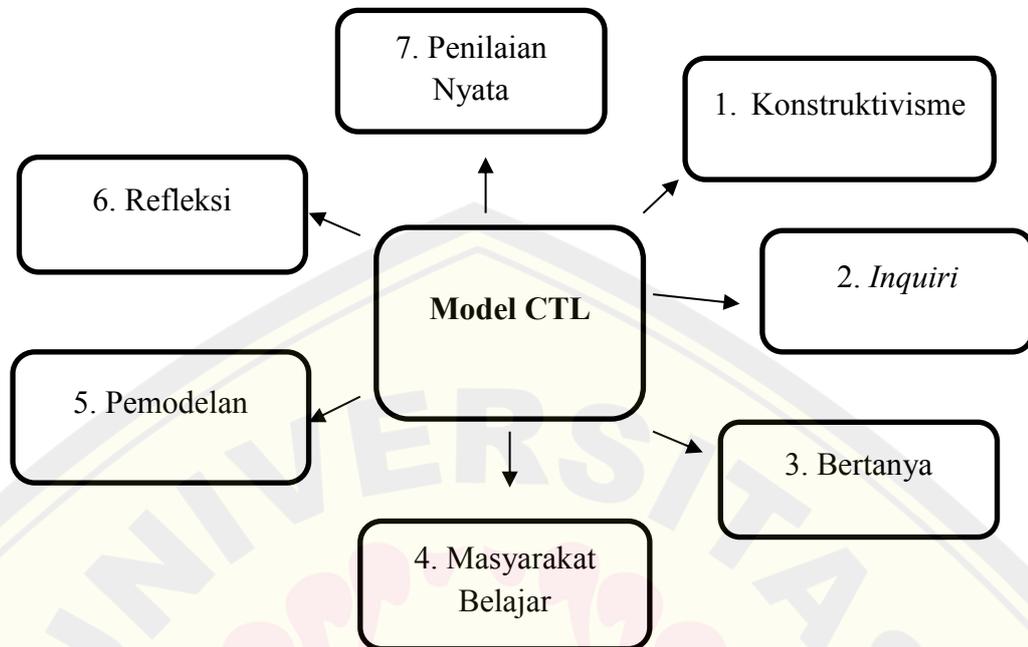
2.4 Model *Contextual Teaching and Learning*

2.4.1 Pengertian *Contextual Teaching and Learning*

Kata *contextual* berasal dari kata *context*, yang artinya “hubungan, konteks, keadaan atau suasana”. Oleh karena itu, *contextual* diartikan “yang berhubungan dengan suasana atau konteks”. Sehingga, *contextual teaching and learning* (CTL) dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang berhubungan dengan suasana tertentu (Hosnan, 2014:267).

Menurut Johnson (dalam Rusman, 2018:187) pembelajaran kontekstual merupakan sebuah sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Jadi, pembelajaran kontekstual ialah suatu usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, karena siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan serta mengaitkannya dengan dunia nyata. Sedangkan menurut Nurhadi (dalam Hosnan, 2014:268) CTL (*contextual teaching and learning*) ialah suatu konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan materi yang dipelajarinya dengan keadaan atau situasi dunia nyata siswa serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan melibatkan tujuh komponen pembelajaran efektif.

Model *contextual teaching and learning* mempunyai tujuh komponen yang sekaligus menjadi langkah pembelajaran, yang ditunjukkan oleh gambar berikut ini.



Gambar 2.1 Gambar model *contextual teaching and learning*

2.4.2 Komponen Model *Contextual Teaching and Learning*

Suatu model pembelajaran mempunyai unsur kesamaan namun juga terdapat beberapa perbedaan tertentu. Hal ini, karena setiap model mempunyai karakteristik khas tertentu, yang berimplikasi terhadap adanya perbedaan tertentu pula dalam membuat atau mendesain skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan model yang akan diterapkan. Menurut Hosnan (2014:269), terdapat tujuh komponen model *contextual teaching and learning* yaitu sebagai berikut.

a. Konstruktivisme

Konstruktivisme ialah suatu proses menyusun atau membangun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa yang berdasarkan pengalaman. Pengetahuan itu sendiri memang berasal dari luar, namun dibangun dari dalam diri seseorang (Sanjaya, dalam Hosnan (2014:270)). Sedangkan menurut Muslich (dalam Hosnan, 2014:270) mengemukakan, bahwa konstruktivisme merupakan suatu proses pembelajaran yang menekankan terbangunnya pemahaman sendiri

secara aktif, kreatif, serta produktif yang berdasarkan pengetahuan terdahulu dan pengalaman belajar yang bermakna.

b. Menemukan (*Inquiry*)

Inquiry, artinya suatu proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. *Inquiry* (menemukan) adalah proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan. Kegiatan *inquiry* ini berawal dari pengamatan terhadap peristiwa, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan bermakna untuk menghasilkan suatu temuan yang diperoleh sendiri oleh siswa. Pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh siswa tidak berdasarkan dari hasil mengingat seperangkat fakta, namun hasil dari menemukan sendiri melalui fakta yang dihadapinya (Muslich, dalam Hosnan (2014:270).

Seorang guru harus merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatan menemukan, apa pun materi yang diajarkannya. Siklus *inquiry* terdiri dari: (1) merumuskan masalah; (2) melakukan observasi; (3) menganalisis serta menyajikan hasil dalam bentuk tulisan, gambar, laporan, dan karya lainnya; (4) mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya.

c. Bertanya (*Questioning*)

Pengetahuan yang dimiliki seseorang berawal dari bertanya. Oleh sebab itu, bertanya adalah strategi utama dalam CTL. Menurut Mulyasa (dalam Hosnan, 2014:271) terdapat 6 keterampilan bertanya dalam pembelajaran, yaitu pertanyaan yang jelas serta singkat, memberi acuan, memusatkan perhatian, memberikan giliran dan menyebarkan pertanyaan, pemberian kesempatan berpikir, dan pemberian tuntunan. Didalam pembelajaran melalui CTL, seorang guru tidak hanya menyampaikan informasi begitu saja, namun mendorong siswa agar dapat menemukan sendiri. Oleh karena itu, bertanya sangatlah penting, karena melalui pertanyaan-pertanyaan guru dapat mengarahkan serta membimbing siswa untuk menemukan setiap materi yang dipelajarinya.

Kegiatan bertanya dalam sebuah pembelajaran yang produktif, memiliki manfaat sebagai berikut:

- (1) Menggali informasi
- (2) Mengecek pemahaman siswa
- (3) Membangkitkan respon terhadap siswa
- (4) Mengetahui sejauh mana rasa ingin tahu siswa
- (5) Mengetahui apa saja yang sudah diketahui siswa
- (6) Memfokuskan perhatian siswa
- (7) Menyegarkan kembali pengetahuan siswa

d. Masyarakat Belajar

Didasarkan pada pendapat Vygotsky, bahwa pengetahuan dan pemahaman siswa banyak dibentuk melalui komunikasi dengan orang lain. Karena suatu permasalahan tidak mungkin dapat untuk dipecahkan sendiri, namun membutuhkan bantuan orang lain. Konsep masyarakat belajar (*learing comunity*) didalam *contextual teaching and learning* (CTL) ialah hasil pembelajaran yang diperoleh melalui kerja sama dengan orang lain, teman, antar kelompok, sumber lain dan bukan hanya seorang guru (Sanjaya, dalam Hosnan (2014:272)). Masyarakat belajar ialah membiasakan siswa untuk melakukan kerja sama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman-temannya. Kebiasaan penerapan serta mengembangkan masyarakat belajar dalam *contextual teaching and learning* (CTL) sangat dimungkinkan dan dibuka dengan luas memanfaatkan masyarakat belajar lain dari luar kelas. Setiap siswa mestinya dibimbing dan diarahkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu melalui pemanfaatan sumber belajar secara luas yang tidak hanya disekat oleh masyarakat belajar didalam kelas, namun sumber manusia lain diluar kelas (keluarga dan masyarakat).

e. Pemodelan (*Modelling*)

Menurut Muslich (dalam Hosnan, 2014:272) konsep pemodelan (*modelling*) dalam CTL menyarankan bahwa pembelajaran keterampilan serta pengetahuan tertentu diikuti dengan model yang dapat ditiru oleh siswa. Model yang dimaksud dapat berupa pemberian contoh tentang cara mengoperasikan sesuatu, serta menunjukkan hasil karya atau mempertontonkan suatu penampilan. Cara belajar seperti hal tersebut, akan lebih cepat dipahami oleh siswa dari pada hanya memberikan penjelasan tanpa ditunjukkan model atau contoh.

f. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi ialah cara berpikir tentang apa yang baru saja dipelajari. Kata lain, refleksi adalah berpikir kebelakang mengenai apa yang sudah dilakukan sebelumnya atau dimasa lalu, siswa mengendapkan apa yang dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru yang merupakan revisi atau pengayaan dari pengetahuan sebelumnya. Pada saat refleksi, siswa diberikan kesempatan untuk mencerna, menimbang, membandingkan, menghayati, serta melakukan diskusi dengan dirinya sendiri (Rusman, 2018:197). Melalui model CTL, pengalaman belajar bukan hanya terjadi dan dimiliki ketika seseorang siswa berada didalam kelas, namun jauh lebih penting dari itu ialah bagaimana membawa pengalaman belajar tersebut ke luar dari kelas, yaitu pada saat ia dituntut untuk menanggapi serta memecahkan permasalahan nyata yang dihadapi sehari-hari.

g. Penilaian Nyata (*Authentic Assessment*)

Penilaian ialah suatu proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dapat memberikan gambaran ataupun petunjuk terhadap pengalaman belajar siswa (Rusman, 2018:197). Penilaian sebagai bagian integral dari pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat menentukan untuk mendapatkan informasi kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui penerapan CTL.

2.4.3 Kelebihan dan Kelemahan Model *Contextual Teaching and Learning*

Menurut Sugiyanto (dalam Zulqarnain, dkk 2021:203), terdapat kelebihan dan kelemahan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yaitu:

Tabel 2. 2 Kelebihan dan kelemahan model *Contextual Teaching and Learning*

Kelebihan	Kelemahan
Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa lebih bermakna	Memerlukan waktu yang lama untuk dapat melaksanakan seluruh komponen
Siswa menjadi lebih kreatif dalam	Membutuhkan persiapan yang cukup

proses pembelajaran

Siswa melakukan kerja bukan Berpusat pada siswa sehingga menghafal sehingga menumbuhkan pembimbingan guru lebih intensif penguatan konsep

Siswa lebih berani mengungkapkan Siswa harus menemukan sendiri ide- pendapatnya atau kristis ide serta menerapkannya

Pembelajaran bukan hanya mengenai hasil, tetapi juga proses, dan berpusat pada siswa sehingga siswa lebih aktif

(Zulqarnain, 2022:203)

Adapun beberapa cara guru untuk meminimalkan kelemahan model *contextual teaching and learning* antara lain.

- a. Rencanakan proses pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan baik, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dalam waktu yang telah disediakan.
- b. Dalam pembentukan kelompok, membentuk kelompok heterogen.
- c. Guru harus bersikap tegas serta melakukan bimbingan ekstra terhadap siswa agar menciptakan suasana yang kondusif.

2.5 Hasil Belajar

2.5.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Susanto (2013:5) hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar juga diartikan sebagai sesuatu yang telah diperoleh siswa dengan adanya usaha maupun pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penugasaan, pengetahuan serta kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga terlihat pada diri individu penggunaan penilaian terhadap pengetahuan, sikap, kecakapan dasar serta perubahan tingkah laku secara kuantitatif (Sugiarto, 2020:5).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah suatu kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Kemudian untuk mengetahui hal tersebut, apakah hasil belajar telah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dapat diketahui dengan penilaian atau evaluasi.

2.5.2 Jenis-jenis Hasil Belajar

Terdapat tiga ranah hasil belajar menurut Bloom (dalam Parwati dkk, 2018:25), yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir. Didalam taksonomi bloom yang dikembangkan pada tahun 1956, dikenal terdapat enam jenjang ranah kognitif. Jenjang kognitif ini satu lebih tinggi dari yang lain, jenjang ini akan dapat dicapai apabila jenjang yang rendah sudah dapat dikuasai (bersifat hierarkis). Keenam jenjang tersebut, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berhubungan dengan minat, perhatian, sikap, emosi, penghargaan, proses, internalisasi serta pembentukan karakteristik diri. Krathwohl (dalam Parwati dkk, 2018:32) menyatakan sama seperti ranah kognitif, terdapat lima jenjang pada ranah afektif yang juga bersifat hierarkis. Kelima jenjang tersebut yaitu, penerimaan, penanggapan, penghargaan, pengorganisasian, dan penjatidirian.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berhubungan dengan kemampuan gerak atau yang bukan disebabkan oleh kematangan biologis, kemampuan gerak tersebut dapat dikendalikan oleh kematangan psikologis. Jadi, kemampuan tersebut ialah kemampuan yang dapat dipelajari (Parwati dkk, 2018:33).

2.5.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Wasliman (dalam Susanto, 2013:12-13) yang menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa ialah interaksi dari

berbagai faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Faktor-faktor tersebut, dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor Internal, ialah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sehingga mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini, meliputi: kecerdasan, minat serta perhatian, ketekunan, sikap, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dan kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor Eksternal, ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi: keluarga, masyarakat, dan sekolah. Misalnya keadaan ekonomi keluarga yang morat-marit, hubungan antara anggota keluarga, kebiasaan sehari-hari yang kurang baik dari orang tua, sehingga berpengaruh dalam hasil belajar siswa.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang telah dijelaskan diatas turut serta mempengaruhi hasil penelitian ini.

2.6 Penelitian yang Relevan

Penelitian terhadulu digunakan oleh peneliti sebagai acuan atau referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa penelitian yang relevan.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Sylviani dkk, (2019) metode yang digunakan ialah penelitian eksperimen dengan desain *nonequivalent control group design*. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat. Adanya perbedaan yang signifikan ditunjukkan dengan nilai pada *independent sampel t-test* yaitu $t_{hitung} = 5,91 > t_{tabel} = 2,000$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Ahrisya dkk, (2019) penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental* dengan *design nonequivalent control group*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 71,44 dan kelas kontrol sebesar 75,79. Setelah diberi perlakuan, rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 83,22 dan kelas kontrol sebesar 82,42. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran CTL.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Erni dkk, (2020) penelitian ini menggunakan metode Eksperimen murni. Dengan hasil penelitian, bahwa penerapan model pembelajaran CTL dalam pembelajaran IPS dengan tujuh komponen pembelajaran kontekstual yakni konstruktivisme, *inquiry*, *modeling*, *questioning*, *learning community*, *reflection* dan *autentic assesment* yang dilaksanakan mulai dari kegiatan awal, inti dan akhir dapat mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menghubungkan konsep materi ajar dengan realitas kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan pembelajaran menjadi bermakna.

Penelitian yang keempat dilakukan oleh Diana dkk (2020), penelitian ini ialah penelitian eksperimen dengan pola *Pretest-Posttest Control Group Design*. Hasil yang diperoleh dengan uji-t menggunakan SPSS versi 20 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,421. Hasil tersebut menjelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hasil perhitungan efektivitas relatif sebesar 49,2% dengan kategori sedang.

Penelitian yang kelima dilakukan oleh Soleha dkk (2021), penelitian ini didesain dengan menganalisis hasil penelitian relevan dengan memcermati gain skor hasil belajar PKn antara *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah 64,88, setelah diterapkan model pembelajaran CTL mengalami peningkatan sebesar 81,77. Selisih antara *pretest* dan *posttest* adalah 16,89 atau meningkat sebesar 26,03%. Penggunaan model pembelajaran CTL memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar PKn Sekolah Dasar.

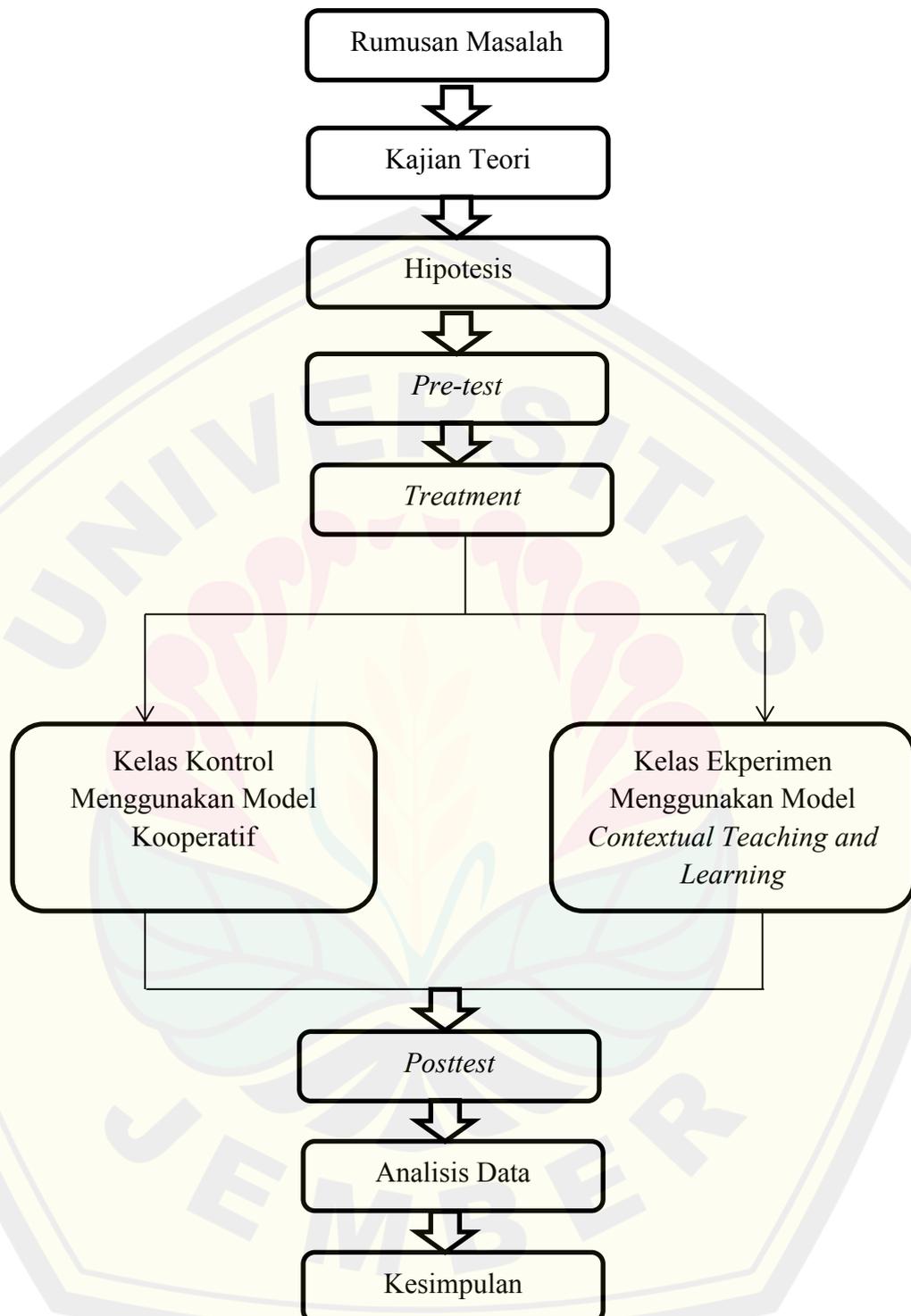
Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari beberapa penelitian yang relevan maka akan dilakukan penelitian

dengan judul Pengaruh Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap hasil Belajar siswa pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema 3 Bangga terhadap Daerah Tempat Tinggalku.

2.7 Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2021 dengan guru kelas IV SDN Wonosari 1 permasalahan yang dialami yaitu siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 tidak sepenuhnya terlaksana secara optimal. Siswa masih belum aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapatnya, karena merasa takut ataupun tidak percaya diri. Dalam mengatasi hal tersebut guru kelas IV A menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar siswa dapat aktif saat proses pembelajaran. Namun penerapan model pembelajaran tersebut masih kurang maksimal dan belum sesuai.

Adanya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku dapat dilihat melalui penelitian eksperimen. Terdapat 2 kelas dalam penelitian eksperimen, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan model CTL sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model CTL. Kemudian kedua kelas tersebut diakhiri dengan pemberian *posttest* (tes akhir) dan hasil tes akhir dianalisis untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Berdasarkan perlakuan yang diberikan, diharapkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar tema “Daerah Tempat Tinggalku” Subtema Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1. Apabila digambarkan dengan sebuah bagan, maka kerangka berpikir akan tampak sebagai berikut ini.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis penelitian ini ialah ada Pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso.



BAB 3. METODE PENELITIAN

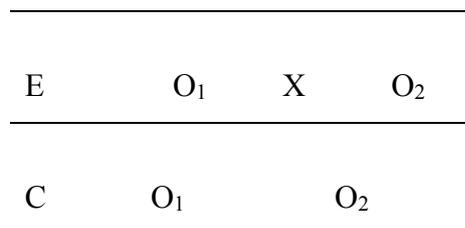
Pada bab 3 ini dijelaskan tentang: (1) jenis dan desain penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) variabel penelitian; (5) definisi operasional; (6) langkah-langkah penelitian; (7) metode pengumpulan data; (8) analisis instrumen tes; dan (9) metode analisis data.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ialah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi tertentu atau keadaan tertentu (Masyhud, 2021:140). Menurut Sugiyono (2016:73) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. (Masyhud, 2021:140) menyatakan bahwa penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak diberi perlakuan. Selain itu juga, penelitian ini dilakukan dengan cara mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non eksperimental) yang diperkirakan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimen yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen ialah suatu metode yang dilakukan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi tertentu yang dilakukan dengan cara membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Desain yang digunakan oleh peneliti ialah dengan menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* dengan menggunakan pola *non-equivalent control group*. Berikut ini pola *non-equivalent control group*:



Gambar 3.1 Pola *Non-equivalent Control Group*
(Sumber: Masyhud, 2021:167)

Keterangan:

E: Kelas Ekperimental

C: Kelas Kontrol

O₁: Observasi/Test awal (*pre-test*) yang diberikan pada kelompok *eksperimental* dan kontrol sebelum dilakukan *treatment*. Test kedua kelompok digunakan *instrumen* yang sama.

X: Perlakuan yang diberikan pada kelompok *eksperimental*.

O₂: Observasi/Test akhir (*post-test*) yang diberikan sesudah *treatment*. Test kedua kelompok digunakan *instrumen* yang sama.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Wonosari 1 Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023 dengan pertimbangan bahwa kesediaan dari pihak SDN Wonosari 1 untuk dijadikan tempat penelitian, kurikulum yang diterapkan di SDN Wonosari 1 sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh peneliti yakni kurikulum 2013, lokasi yang mudah di jangkau oleh peneliti, dan guru kelas IV A dan IV B SDN Wonosari 1 jarang sekali menggunakan model pembelajaran CTL.

3.3 Subjek Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan dengan menggunakan dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disebut dengan subjek penelitian. Subjek penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso

yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas IV A dengan jumlah sebanyak 24 siswa dan kelas IV B sebanyak 26 siswa. Adapun penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dengan diawali uji homogenitas terlebih dahulu. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas mempunyai kemampuan yang homogen (sama). Uji homogenitas ini dilakukan berdasarkan nilai Ulangan Harian dengan menggunakan uji SPSS versi 21 dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan dua kelompok tidak homogen.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan dua kelompok homogen atau sama.

Tabel 3.1 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,323	1	48	,573

(Sumber: SPSS versi 21)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 21 menunjukkan bahwa kedua kelas IV A dan IV B dinyatakan homogen karena diperoleh nilai signifikansi 0,573, sehingga nilai yang diperoleh lebih dari 0,05 yakni $0,573 > 0,05$. Langkah selanjutnya yaitu untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan undian, dengan teknik *simple random sampling* (sample acak sederhana). Berdasarkan hasil undian tersebut, maka kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen ialah kelas IV A dan yang digunakan sebagai kelas kontrol ialah kelas IV B.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel ialah suatu kesatuan konsep yang dapat diukur pengaruhnya, diidentifikasi, dan dibedakan dengan konsep yang lain (Masyhud, 2021:49).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini, ialah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

b. Variabel Terikat

Variabel terikat penelitian ini, ialah hasil belajar siswa kelas IV tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” subtema 3 Bangga terhadap daerah tempat tinggalku, pembelajaran 3.

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol penelitian ini ialah siswa, guru, materi pembelajaran, dan waktu pembelajaran.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diobservasi atau diamati (Masyhud, 2021:53).

a. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Model pembelajaran CTL yaitu model pembelajaran yang dilakukan dengan mengaitkan kondisi nyata di sekitar siswa mengenai jenis-jenis pekerjaan dan keberagaman karakteristik individu kedalam materi pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah perolehan skor *test* yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran tema 8 di kelas IV SDN Wonosari 1 dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* yang mencakup ranah kognitif, yaitu yang meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4).

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini ialah sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi
- b. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian
- c. Melakukan studi pendahuluan dan kajian pustaka
- d. Merumuskan hipotesis penelitian
- e. Melakukan uji homogenitas pada siswa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian
- f. Menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- g. Melakukan *pre-test* (tes awal) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan instrumen yang sama
- h. Menyajikan materi dan memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model *contextual teaching and learning*, sedangkan untuk kelompok kontrol tidak dilakukan perlakuan
- i. Melakukan *post-test* (tes akhir) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan instrumen yang sama yaitu instrumen yang telah digunakan dalam (*pre-test*)
- j. Melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data *t-test* berdasarkan hasil tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- k. Melakukan uji hipotesis penelitian
- l. Penarikan kesimpulan

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

3.7.1 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung keadaan dilapangan atau dikelas agar peneliti dapat mengetahui permasalahan yang sedang terjadi, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

3.7.2 Wawancara

Wawancara dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2021 kepada guru kelas IV A dan IV B. Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana proses pembelajaran yang guru lakukan serta untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data siswa kelas IV A dan IV B di SDN Wonosari 1 Bondowoso, yaitu nilai Ulangan Harian gasal kelas IV A dan IV B, buku pelajaran yang digunakan oleh guru, dan daftar nama-nama siswa kelas IV A dan IV B.

3.7.4 Tes

Tes yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *post-test*. *Post-test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan.

3.8 Pengembangan Instrumen Tes

3.8.1 Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur semua yang hendak diukur (Masyhud, 2021:327). Instrumen soal yang digunakan untuk *post-test* sebanyak 25 soal yang sebelumnya harus dikonsultasikan atau divalidasi terlebih dahulu oleh validator.

Validator soal pada penelitian ini yaitu dosen PGSD Universitas Jember yang bernama Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis dan guru kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso yang bernama Suaibatul Islamiyyah S.Pd dan uji coba instrumen dilaksanakan di kelas IV SDN Dadapan 1 Bondowoso. Untuk memperoleh gambaran kelayakan soal, validator diminta untuk memberikan skor 1-5, selanjutnya skor yang telah diperoleh dari setiap validator digabung kemudian dianalisis. Berdasarkan kriteria validasi yang ada, agar dapat diolah skor tersebut harus diubah menjadi skala 100 dengan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Keterangan:

Valpro = Validitas instrumen

Srt = Skor riil tercapai

Smt = Skor maksimal yang dapat tercapai

(Masyhud, 2021:260-261)

Hasil analisis validasi instrumen kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas instrumen pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3. 2 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator

Kriteria Skor	Kategori Kelayakan Instrumen
81,00 – 100	Sangat layak
61,00 – 80,99	Layak
41,00 – 60,99	Cukup layak
21,00 – 40,99	Kurang layak
0,00 – 20,99	Sangat kurang layak

(Masyhud, 2021:261)

Berdasarkan hasil validasi dari kedua validator diatas, maka dilakukan analisis kelayakan instrumen tes sebagai berikut.

1. Tabel analisis validasi instrumen

Hasil analisis validasi intrumen tes dari kedua validator dapat diamati pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3. 3 Analisis Validasi Intrumen

Nomor Pernyataan	Skor Validator 1	Skor Validator 2	Skor Rerata	Nilai Skala 1-100
1	4	5	9	90
2	4	5	9	90
3	4	4	8	80
4	4	4	8	80
5	4	4	8	80
6	4	5	9	90
7	4	4	8	80

8	4	4	8	80
9	4	5	9	90
10	4	4	8	80
11	4	5	9	90
Total	44	49	93	

2. Menghitung nilai kelayakan instrumen

Hasil data di atas, kemudian dihitung nilai kelayakan instrumen tes yang dihasilkan menggunakan rumus yang ada, sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100$$

$$Valpro = \frac{93}{110} \times 100$$

$$Valpro = 0,845 \times 100$$

$$Valpro = 84,5$$

Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel kriteria uji kelayakan instrumen, maka dalam kategori sangat layak. Karena skor 84,5 berada pada rentangan skor 81-100.

Langkah selanjutnya, instrumen tes diuji cobakan di SDN Dadapan 1 Bondowoso. Hasil uji coba dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Masyhud, 2021:321)

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi skor soal ganjil dengan skor soal genap

X : skor soal ganjil

Y : skor soal genap

N : jumlah sampel

Instrumen dinyatakan valid, jika perhitungan korelasi faktor dan korelasi total (r_{xy}) menunjukkan nilai lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dan jika nilai r_{xy} lebih kecil dari

pada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% maka soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Nomor Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel	Keterangan
1	0,825	0,625	0,396	Valid
2	0,836	0,488	0,396	Valid
3	0,627	0,366	0,396	Valid
4	0,245	0,671	0,396	Valid
5	0,781	0,470	0,396	Valid
6	0,745	0,483	0,396	Valid
7	-0,045	0,111	0,396	Tidak Valid
8	0,710	0,332	0,396	Valid
9	-0,074	0,047	0,396	Tidak Valid
10	0,718	0,435	0,396	Valid
11	0,146	0,315	0,396	Tidak Valid
12	0,509	0,715	0,396	Valid
13	0,481	0,250	0,396	Valid
14	0,245	0,664	0,396	Valid
15	0,760	0,761	0,396	Valid
16	0,729	0,660	0,396	Valid
17	0,767	0,343	0,396	Valid
18	0,486	0,385	0,396	Valid
19	0,678	0,610	0,396	Valid
20	0,476	0,364	0,396	Valid
21	0,603	0,464	0,396	Valid
22	0,692	0,120	0,396	Valid
23	0,489	0,339	0,396	Valid
24	0,735	0,030	0,396	Valid
25	0,702	0,449	0,396	Valid

(Sumber:lampiran 17:94)

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, dapat di lihat bahwa terdapat 3 soal yang tidak valid dari 25 soal, sedangkan soal yang valid sebanyak 22 item soal. Perhitungan hasil soal yang valid dari uji validitas instrumen, selanjutnya dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen.

3.8.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen atau tes dinyatakan reliabel jika instrumen mempunyai konsistensi (Masyhud, 2021:327). Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode belah-dua atau “*Split-half*”. Langkah-langkah pengujian dengan metode ini yakni peneliti membuat instrumen atau tes dengan jumlah soal genap. Setelah itu, peneliti membagi instrumen menjadi dua bagian dengan cara atas-bawah atau ganjil-genap. Kemudian peneliti mengkorelasikan jumlah pada bagian atas-bawah atau ganjil genap tersebut menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut ini.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Masyhud, 2021:321)

Keterangan :

r_{XY} : koefisien korelasi skor soal ganjil dengan skor soal genap

X : skor soal ganjil

Y : skor soal genap

N : jumlah sampel

Setelah hasil korelasi diperoleh, hasil korelasi tersebut diolah kembali menggunakan rumus *Spearman-Borwn* sebagai berikut.

$$R_{11} = \frac{2 r_{xy \text{ split - half}}}{1 + r_{xy \text{ split - half}}}$$

(Masyhud, 2021:330)

Keterangan :

R_{11} : koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ split-half}}$: hasil korelasi belah dua

(Masyhud, 2021:330)

Hasil perhitungan nilai korelasi apabila menunjukkan sama atau lebih besar dari pada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes tersebut dianggap reliabel, namun apabila nilai korelasi menunjukkan nilai lebih kecil atau rendah dari pada r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka instrumen tes tersebut

dianggap tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas kemudian ditafsirkan berdasarkan tabel berikut ini.

Tabel 3. 5 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak reliabel
0,80 – 0,84	Reliabilitas cukup
0,85 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2021:327)

Berdasarkan data tabel persiapan analisis uji reabilitas instrumen dengan metode belah dua ganjil-genap, maka jumlah skor butir bagian ganjil yaitu (variabel X) dikorelasikan dengan jumlah soal skor butir soal bagian genap (variabel Y) dan diperoleh data seperti yang tersaji pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Analisis data Uji Reliabilitas

No. Urut	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	8	9	64	81	72
2	8	11	64	121	88
3	3	6	9	36	18
4	6	8	36	64	48
5	4	6	16	36	24
6	4	9	16	81	36
7	2	6	4	36	12
8	3	4	9	16	12
9	9	10	81	100	90
10	2	2	4	4	4
11	8	9	64	81	72
12	4	3	16	9	12
13	4	7	16	49	28
14	3	5	9	25	15
15	1	4	1	16	4
16	8	10	64	100	80
17	2	5	4	25	10
18	6	10	36	100	60
19	5	6	25	36	30
20	1	3	1	9	3

21	6	11	36	121	66
22	4	8	16	64	32
23	8	8	64	64	64
24	5	8	25	64	40
25	6	7	36	49	42
Total	120	175	716	1387	962

Pada tabel 3.6, nilai X adalah jumlah skor butil soal ganjil, sedangkan nilai Y adalah jumlah skor butil soal genap. Hasil perhitungan tersebut kemudian dikorelasikan kedalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut ini.

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{(25 \times 962) - (120)(175)}{\sqrt{[(25 \times 716) - (120)^2][(25 \times 1387) - (175)^2]}} \\
 &= \frac{24.050 - 21.000}{\sqrt{[17.900 - 14.400][34.675 - 30.625]}} \\
 &= \frac{3.050}{\sqrt{3.500 \times 4.050}} \\
 &= \frac{3.050}{\sqrt{14.175.000}} \\
 &= \frac{3.050}{3.764.97} \\
 &= 0,810
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan uji reliabilitas diatas diperoleh bahwa angka korelasi skor ganjil dengan skor genap sebesar 0,810. Hasil korelasi tersebut kemudian diolah kembali dengan menggunakan rumus *Spearman-Borwn* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 r_{xy \text{ split - half}}}{1 + r_{xy \text{ split - half}}} \\
 &= \frac{2 \times 0,810}{1 + 0,810}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1,62}{1,81}$$

$$= 0,89$$

Perolehan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan dapat dikatakan reliabel hal ini, dibuktikan dengan perolehan hasil pada tabel uji reliabilitas yaitu dengan kategori reliabilitas tinggi.

3.8.3 Daya Pembeda dan Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

Instrumen penelitian setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, instrumen tes juga harus memiliki daya beda yang artinya setiap butir instrument tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok yang kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes (Masyhud, 2021:337).

Setelah disusun jawaban benar masing-masing kelompok, yaitu kelompok pandai dan kelompok lemah, daya pembeda butir test dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum JKT - \sum JKF}{\left(\frac{NT+NR}{2}\right)}$$

Keterangan:

IDP : Indeks Daya Pembeda Tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : Jawaban benar pada kelompok rendah

NT : Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR : Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

(Masyhud, 2021:340)

Hasil perhitungan indeks daya pembeda test tersebut dapat diklasifikasikan pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Test

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,20 – 0,40	Daya pembeda lemah
0,41 – 0,60	Daya pembeda cukup
0,61 – 0,80	Daya pembeda baik
0,81 – 1,00	Daya pembeda sangat baik

Butir soal dianggap memiliki daya pembeda apabila memiliki IDP minimal 0,20. Apabila kurang dari 0,20 maka butir soal tersebut perlu direvisi. Langkah selanjutnya setelah menghitung IDP dilanjutkan dengan perhitungan indeks tingkat kesulitan butir tes. Perhitungan indeks tingkat kesulitan butir tes dilakukan dengan tetap mengacu pada tabel rekapitulasi kelompok pandai dan kelompok lemah. Adapun rumus perhitungan indeks tingkat kesulitan tersebut adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum JKT + \sum JKR}{(NT + NR)} \times 100 \%$$

Keterangan:

IKES : Indeks tingkat kesulitan tes

JKT : Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR : Jawaban benar pada kelompok rendah

NT : Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR : Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
<20	Sangat sulit
21% – 40,99%	Sulit
41% – 60,99%	Sedang
61% – 80,99%	Mudah
81% – 100%	Sangat Mudah

(Sumber: Masyhud, 2021:342)

Suatu butir soal tes dikatakan memenuhi tingkat kesulitan apabila memiliki tingkat kesulitan antara 10% - 90%. Namun, apabila tingkat kesulitan tes kurang dari 10% atau lebih dari 90%, maka butir soal tersebut perlu direvisi. Adapaun rangkuman hasil indeks daya pembeda dan indeks tingkat kesulitan tes sebagai berikut ini.

Tabel 3.9 Rangkuman Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Instrumen

No. Soal	Jawaban Kelompok Tinggi		Jawaban Kelompok Rendah		Indeks Daya Pembeda	Indeks Tingkat Kesulitan (%)	Keterangan
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	12	92,31	5	41,67	0,51	64	Baik
2	12	92,31	8	66,67	0,26	80	Baik
3	6	46,15	2	16,67	0,46	32	Baik
4	13	100	5	41,67	0,69	72	Baik
5	11	92,31	4	33,33	0,6	64	Baik
6	11	92,31	10	75,55	0,38	92	Baik
7	12	92,31	2	16,67	0,26	20	Baik
8	7	92,31	4	33,33	0,44	52	Baik
9	12	92,31	5	41,67	0,23	40	Baik
10	11	92,31	5	41,67	0,61	64	Baik
11	11	92,31	4	33,33	0,44	52	Baik
12	12	92,31	2	16,67	0,64	44	Baik
13	12	92,31	3	25	0,35	40	Baik
14	12	92,31	1	8,33	0,71	44	Baik
15	10	92,31	3	25	0,58	48	Baik

16	10	92,31	4	33,33	0,67	64	Baik
17	7	92,31	6	50	0,47	68	Baik
18	8	92,31	4	33,33	0,21	40	Baik
19	9	92,31	0	0	0,46	24	Baik
20	7	92,31	9	75	0,36	80	Baik
21	10	92,31	4	33,33	0,44	52	Baik
22	11	92,31	3	25	0,12	28	Direvisi
23	6	92,31	1	8,33	0,25	20	Baik
24	13	92,31	5	41,67	0,15	40	Direvisi
25	12	92,31	7	58,33	0,33	68	Baik

Berdasarkan pada hasil analisis butir soal tes di atas tentang daya pembeda dan tingkat kesulitan tes, dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir tes terdapat 2 butir soal tes yang harus direvisi, yaitu butir soal tes nomor 22 dan 24 karena butir tes tersebut memiliki indeks daya pembeda dalam kategori sangat lemah.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi kenormalan dari suatu sample. Uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS versi 21. Apabila sample mempunyai nilai *Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka sampel penelitian ialah normal dan uji *t-test* menggunakan *Independent Sample T-Test*.

3.9.2 Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *t-test* sampel terpisah. Uji-t sampel terpisah dipilih karena data yang diperoleh penelitian ini ialah data dari dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rumus uji-t dengan sampel terpisah yaitu sebagai berikut.

$$t_{test} = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}}$$

(Masyhud, 2021:408)

Keterangan :

M_1 = Nilai rata-rata kelompok X_1 (kelompok eksperimen)

M_2 = Nilai rata-rata kelompok X_2 (kelompok kontrol)

X_1 = Deviasi setiap nilai X_1 dari rata-rata X_1

X_2 = Deviasi setiap nilai X_2 dari rata-rata X_2

N = Banyaknya subyek/sample penelitian

Setelah dilakukan uji *t-test*, selanjutnya dilakukan uji keefektifan relatif untuk mengetahui seberapa besar keefektifan yang diperoleh suatu kelompok dengan kelompok yang lain. Keefektifan relatif dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

(Masyhud, 2021:410)

Keterangan:

ER = Tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

MX_1 = *Mean* pada kelompok kontrol

MX_2 = *Mean* pada kelompok eksperimen

Hasil analisis keefektifan relatif kemudian dikonfirmasi dengan kriteria pada tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3. 10 Kriteria Penafsiran Uji Keefektifan Relatif

Kriteria Skor	Kategori Keefektifan
81,00 % – 100 %	Keefektifan sangat tinggi
61,00 % – 80,99 %	Keefektifan tinggi
41,00 % – 60,99 %	Keefektifan sedang
21,00 % – 40,99 %	Keefektifan rendah
0 % – 20,99 %	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2021:411)

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis sebagai berikut.

a. Hipotesis

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan model *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso.

b. Ketentuan Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ditentukan dengan membandingkan nilai t_{test} dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5 % dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1). Jika $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.
- 2). Jika $t_{test} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan (H_a) ditolak.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini akan diuraikan tentang (1) gambaran umum subyek penelitian; (2) paparan data penelitian; (3) analisis data; (4) uji hipotesis; (5) pembahasan dan; (6) temuan penelitian.

4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa yang terdiri dari dua kelas yakni kelas IV A dan IV B. Jumlah siswa pada kelas IV A sebanyak 24 dan kelas IV B sebanyak 26 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai tanggal 29 September. Kelas IV A terpilih sebagai kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan model *contextual teaching and learning* dan kelas IV B terpilih sebagai kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran tanpa model *contextual teaching and learning*.

4.2 Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan melakukan uji homogenitas terlebih dahulu. Uji homogenitas dilakukan pada kelas IV A dan IV B yakni untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan siswi masing-masing kelas tersebut. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan data hasil ulangan harian yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 21. Diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,573. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut yakni kelas IV A dan IV B homogen, dapat dituliskan $0,573 > 0,05$. Kemudian, langkah selanjutnya dilakukan teknik *simple random sampling* dengan teknik undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil undian tersebut, maka kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas IV A dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Langkah selanjutnya dilakukan uji validitas instrumen, instrumen yang digunakan berupa soal objektif sebanyak 25 item soal, sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Sebelum instrumen tes diujikan kepada siswa, peneliti harus menguji

kelayakan instrument tes dengan melakukan uji validasi instrumen kepada validasi ahli. Validator instrumen tes pada penelitian ini yakni dosen PGSD Universitas Jember yaitu bapak Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis dan guru kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso yang bernama Ibu Suaibatul Islamiyyah S.Pd. Layak tidaknya soal dapat dilihat berdasarkan skor yang diberikan oleh validator yaitu dengan rentang 1-5, kemudian hasil skor tersebut digabung dan dianalisis dengan mengubahnya menjadi skala 100. Berdasarkan hasil validasi instrument tes tersebut, instrument tes sangat layak untuk diuji cobakan. Uji coba instrumen tes dilakukan di kelas IV SDN Dadapan 1 Bondowoso.

Penskoran instrument tes dilakukan dengan cara memberi skor 1 pada jawaban yang benar dan jawaban salah diberi skor 0. Selanjutnya, data yang diperoleh dari uji coba tersebut dianalisis yakni dengan cara mengkorelasikan skor butir dan skor faktor, dan skor butir dengan skor total dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson*. Jika hasil perhitungan korelasi item soal dengan faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih tinggi ataupun sama dengan *r-tabel*, maka soal dinyatakan valid. Namun, apabila sebaliknya jika perhitungan korelasi item soal dengan faktor atau dengan skor total menunjukkan lebih rendah dari *r-tabel*, maka soal dinyatakan tidak valid. Dari hasil tersebut, menunjukkan terdapat 3 item soal yang tidak valid, sehingga soal yang valid sebanyak 22 item soal. Kemudian setelah diperoleh hasil item soal yang valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode *split half* atau belah dua karena item soal yang valid berjumlah genap.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan membagi instrumen tes menjadi dua bagian yaitu ganjil genap, kemudian mengkorelasikan jumlah skor bagian belahan ganjil (sebagai variable X) dengan bagian belahan genap (sebagai variable Y). Hasil perhitungan tersebut kemudian dikorelasikan dengan ke dalam rumus korelasi *Product moment* yaitu sebesar 0,810. Selanjutnya hasil korelasi tersebut dikonsultasikan dengan *r-tabel* pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,96. Nilai korelasi item tersebut lebih tinggi dari pada *r-tabel* ($0,810 > 0,396$), maka item soal tersebut dikatakan reliabel. Hasil korelasi tersebut diolah kembali

dengan metode belah dua (*split-half*) menggunakan rumus *Spearman-Brown* dan di peroleh hasil 0,89 yang termasuk kategori reliabilitas tinggi.

Kemudian, langkah selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah syarat pada uji parametrik, uji normalitas yaitu dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 21. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan nilai ulangan harian kedua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji normalitasw

Tests of Normality						
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Hasil Belajar	Hasil Belajar Kelas A	,173	24	,063	,918	24
	Hasil Belajar Kelas B	,101	26	,200*	,978	26

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas pada kedua kelas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,063 untuk kelas IV A dan 0,200 untuk kelas IV B. Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$.

Langkah selanjutnya setelah dilakukan uji normalitas pada kedua kelas yaitu melakukan analisis perhitungan uji-t. Perhitungan uji-t dilakukan dengan bantuan SPSS versi 21 yaitu dengan menggunakan selisih nilai *pre-test* dan nilai

post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji-t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji-t

Group Statistics										
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean					
Hasil Belajar	Kelas A	24	16,6667	7,61387	1,55417					
	Kelas B	26	10,3846	6,46886	1,26865					

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,850	,361	3,152	48	,003	6,28205	1,99303	2,27480	10,28931
	Equal variances not assumed			3,131	45,342	,003	6,28205	2,00622	2,24215	10,32195

Hasil perhitungan uji-t diperoleh hasil nilai rata-rata selisih *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 16,6667, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 10,3846. Hasil perhitungan uji-t memperoleh hasil t_{hitung} sebesar 3,152. Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} diketahui nilai (df) ialah jumlah keseluruhan sampel dikurangi 2, yaitu $24 + 26 - 2 = 48$ dengan taraf signifikansi 5% sehingga nilai t_{tabel} yang diperoleh yaitu 1,677. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,152 > 1,677$.

Setelah melakukan perhitungan uji-t langkah selanjutnya melakukan uji keefektifan relatif. Uji keefektifan relatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keefektifan yang diperoleh suatu kelompok dengan kelompok yang lain. Data yang digunakan untuk menghitung keefektifan relatif (ER) ialah mean beda nilai ranah kognitif. Perhitungan besar perbedaan tingkat keefektifan relatif pada pencapaian hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

$$ER = \frac{MX_2 - MX_1}{\left(\frac{MX_1 + MX_2}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{16,66 - 10,38}{\left(\frac{10,38 + 16,66}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{6,28}{\left(\frac{27,04}{2}\right)} \times 100\%$$

$$ER = \frac{6,28}{13,52} \times 100\%$$

$$ER = 46,44\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh hasil uji keefektifan relatif sebesar 46,44% dengan kategori keefektifan sedang.

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 atau 5% adapun ketentuan dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis sebagai berikut ini.

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh penggunaan model *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso hipotesis nihil H_a diterima H_0 ditolak.

- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh penggunaan model *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso hipotesis nihil H_a ditolak H_0 diterima.

Berdasarkan hasil uji-t (*T-test*) dengan berbantuan *SPSS* versi 21 diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,152 > 1.677$, sehingga hasil tersebut menunjukkan signifikan, nilai H_a menyatakan bahwa ada pengaruh model *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso diterima, sedangkan pada nilai H_0 menyatakan bahwa tidak ada pengaruh model *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso ditolak.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini ialah jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh penggunaan model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso. Desain dan pola yang digunakan ialah dengan menggunakan desain *quasi eksperimen* dan pola *non-equivalent control group*. Pola *non-equivalent control group* ini, pengelompokan anggota sampel pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dilakukan secara acak atau random. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Wonosari 1 Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* pada tema 8 Daerah Tempat Tinggalku yang dilakukan pada kelompok eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol dilakukan tanpa menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*.

Peneliti melakukan kegiatan observasi terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi disekolah pada saat proses pembelajaran. Peneliti melakukan observasi pada kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso untuk mengetahui secara langsung proses maupun aktivitas pembelajaran dikelas. Kegiatan selanjutnya ialah

melakukan wawancara dengan guru kelas IV A dan IV B untuk memperoleh data awal terkait kegiatan pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 mengenai pendekatan, metode dan model pembelajaran yang digunakan, dan juga kendala yang dialami oleh guru maupun siswa. Pada proses pembelajaran didalam kurikulum 2013 yaitu guru lebih sering menggunakan pendekatan saintifik, namun, pendekatan saintifik tidak sepenuhnya terlaksana secara optimal. Siswa masih belum aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapatnya, karena merasa takut ataupun tidak percaya diri. Guru kelas IV A pernah menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* agar siswa dapat aktif saat proses pembelajaran. Namun penerapan model pembelajaran tersebut masih kurang maksimal dan belum sesuai, yaitu masih terdapat siswa yang takut untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan, kurangnya bekerja sama antar teman, siswa belum berani untuk menjadi contoh atau memperagakan hasil karyanya didepan, sehingga hal itu belum sesuai dengan tahapan tujuh komponen dalam model *contextual teaching and learning*. Guru kelas IV A dan IV B juga mengungkapkan metode yang sering digunakan yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Pada penelitian ini digunakan nilai ulangan harian untuk melakukan uji homogenitas dan uji normalitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut bersifat homogen atau memiliki kemampuan yang sama. Uji homogenitas memperoleh nilai sebesar 0,573 dan uji normalitas pada kelas IV A diperoleh nilai sebesar 0,063, sedangkan kelas IV B diperoleh nilai sebesar 0,200. Sehingga, data yang diperoleh berdistribusi normal.

Penelitian dilanjutkan dengan proses pembelajaran pada kelas eksperimen yang dilakukan dengan model *contextual teaching and learning*. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan memberikan pertanyaan kepada siswa berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sehingga menciptakan pembelajaran yang bermakna, setelah itu siswa mencari serta menemukan sendiri mengenai pertanyaan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan bertanya, siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang dipelajari. Setelah itu, siswa berdiskusi dengan kelompoknya yang sudah dibentuk, anggota kelompok masing-masing terdiri dari

4 siswa, hal tersebut dapat melatih kemampuan siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Kegiatan selanjutnya yaitu pemodelan, guru memperagakan salah satu pekerjaan yang menghasilkan barang salah satunya yaitu koki, siswa diminta untuk menebak yang sudah diperagakan oleh guru, siswa juga diberikan pertanyaan mengenai jenis pekerjaan tersebut, hal tersebut akan lebih cepat dipahami oleh siswa dari pada hanya memberikan penjelasan. Kegiatan pemodelan juga dilakukan siswa yaitu dengan menyampaikan hasil karyanya atau tugas yang dikerjakan secara berkelompok didepan teman-teman kelasnya. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran dengan membuat kesimpulan atau merefleksi kembali mengenai materi yang dipelajari. Langkah terakhir dalam kegiatan pembelajaran yaitu penilaian nyata, guru memberikan penilain pada LKPD yang telah dikerjakan oleh siswa. Langkah-langkah model *contextual teaching and learning* tersebut mampu membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena siswa dituntut untuk memahami materi berdasarkan pengalaman yang dialami. Hal tersebut juga melatih siswa untuk berpikir kritis serta menciptakan pembelajaran bermakna.

Pembelajaran berikutnya di kelas kontrol dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yaitu dengan model kooperatif. Proses pembelajaran dimulai dengan siswa mengamati gambar yang diberikan oleh guru, melakukan tanya jawab, memberikan penugasan dengan memberikan LKPD pada masing-masing kelompok dan kegiatan terakhir menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama. Langkah berikutnya, kedua kelas diberikan *post-test* atau tes akhir. Instrument yang digunakan sama dengan tes yang diberikan sebelum perlakuan (*pre-test*).

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami beberapa kendala. Kendala pada kelas eksperimen masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan kelompok sehingga hal tersebut mempengaruhi pemahaman siswa, karena dengan belajar secara berkelompok siswa dapat bertukar atau memperoleh informasi dari teman satu kelompoknya. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu kurang kondusif siswa masih ramai sendiri atau gaduh pada saat pembelajaran, terdapat siswa yang belum aktif dalam

kegiatan diskusi ataupun kegiatan tanya jawab yang dilakukan peneliti serta masih terdapat siswa yang berbicara sendiri dengan teman kelompoknya. Solusi untuk mengatasi kendala tersebut, peneliti membimbing dan memberikan arahan pada siswa agar turut serta dalam proses diskusi dan lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Kendala lainnya yaitu pada waktu proses pembelajaran, waktu penelitian yang diberikan oleh guru terbatas. Solusi yang dilakukan peneliti harus dapat mengatur waktu dengan baik agar langkah-langkah pada model CTL dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

Pengaruh model *contextual teaching and learning* dapat diketahui dengan cara menganalisis data nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen ataupun kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji-t. Data yang dianalisis yaitu nilai selisih *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh siswa. Perhitungan uji-t dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model CTL dan siswa kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan model CTL.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan dan pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai *pre-test post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji-t memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,152 dan t_{tabel} sebesar 1,677 dengan taraf signifikansi 5% dan $df = 48$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Setelah dilakukan uji-t, selanjutnya dilakukan uji keefektifan relatif. Hasil uji keefektifan relatif menunjukkan pengaruh sebesar 46,44% dengan kategori keefektifan sedang, sehingga lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model kooperatif pada saat pembelajaran.

Pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu meliputi minat, sikap, ketekunan, motivasi belajar, kebiasaan belajar, kondisi fisik serta kesehatan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu keluarga, masyarakat, dan juga model

pembelajaran yang digunakan yaitu model CTL. Model CTL adalah salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan penerapan model CTL membuat siswa menjadi lebih aktif serta dapat berpikir kritis dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan analisis data yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa model CTL berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

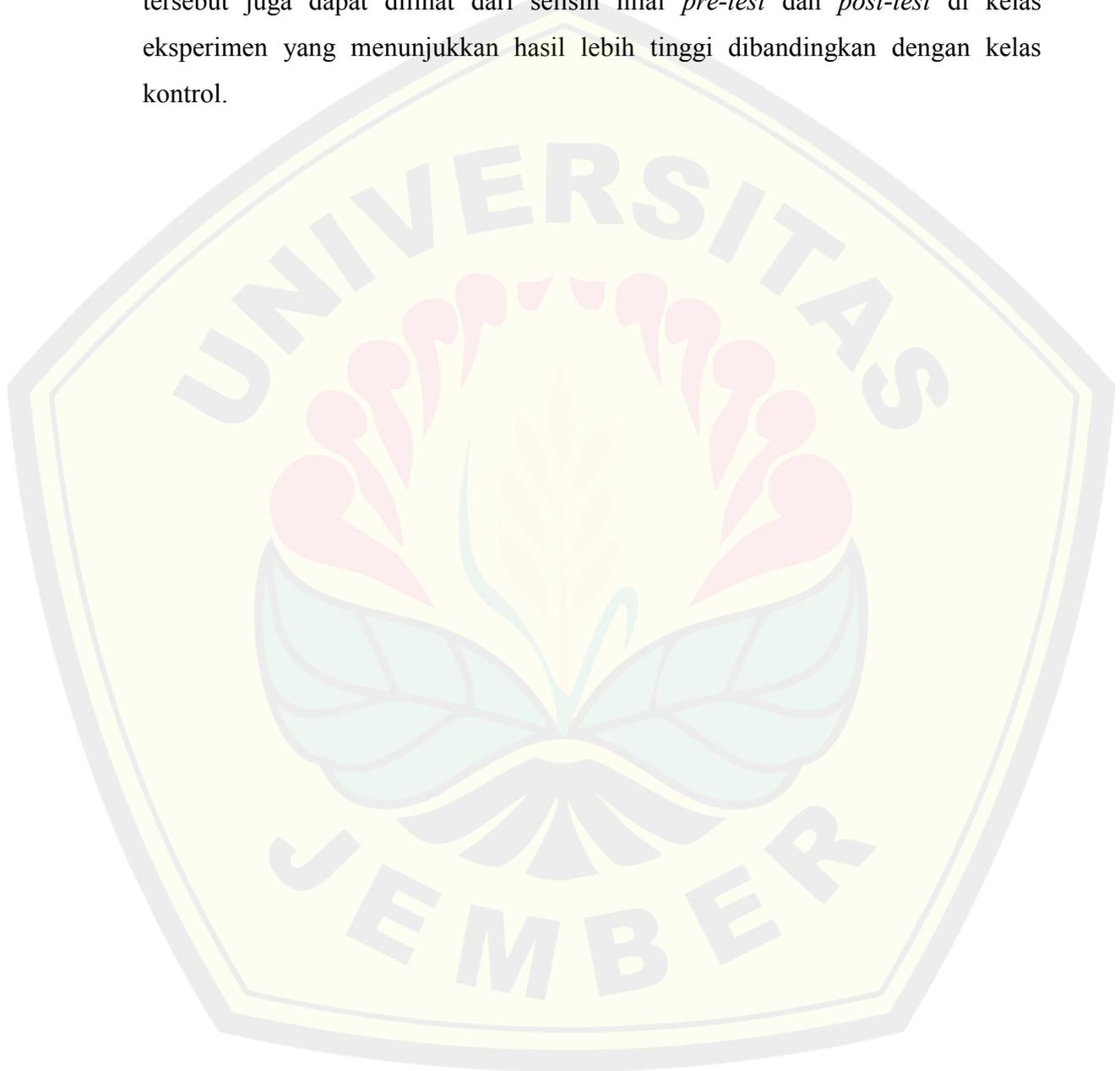
4.5 Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan penelitian diantaranya sebagai berikut.

- a. Adanya selisih nilai *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menerapkan model *contextual teaching and learning* memiliki rata-rata selisih nilai *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model CTL pada saat proses pembelajaran.
- b. Siswa terlihat senang, antusias serta tertarik untuk menjawab pertanyaan pada saat penerapan model *contextual teaching and learning* yaitu pada tahapan kegiatan bertanya dan juga saling bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam berdiskusi. Meskipun masih ada siswa yang belum mengerti jawabannya, akan tetapi siswa tidak menyerah dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai jawaban tersebut.
- c. Proses pembelajaran yang berlangsung pada kelas eksperimen lebih kondusif serta siswa lebih bersemangat dan tertarik mengikuti pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Berbeda dengan kelas kontrol pada saat proses pembelajaran, kegiatan diskusi belum berlangsung maksimal. Masih terdapat siswa yang berbicara sendiri, tidak bekerja sama dengan kelompoknya, dan siswa sering berbuat gaduh serta mudah merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen didominasi dengan kegiatan diskusi siswa bersama teman kelompoknya. Selain hal itu, siswa juga dilatih untuk

mengungkapkan pendapatnya dengan berbicara di depan teman-teman sekelasnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *contextual teaching and learning* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menerapkan model CTL. Hal tersebut juga dapat dilihat dari selisih nilai *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen yang menunjukkan hasil lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.



BAB 5. PENUTUP

Pada bab 5 ini membahas mengenai penutup pada penelitian yang telah dilakukan. Adapun penutup dalam penelitian ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

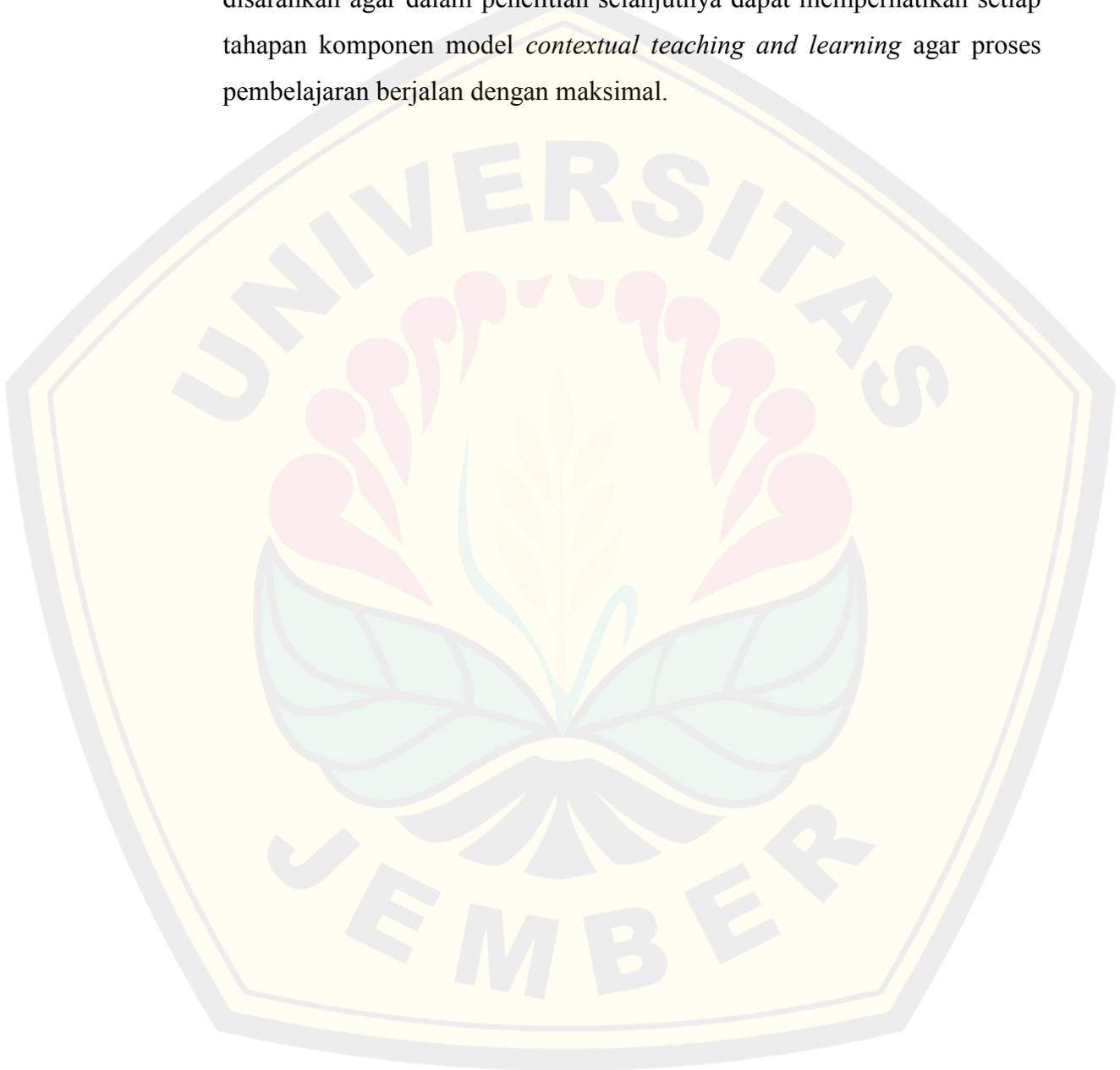
Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 daerah tempat tinggal kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan selisih nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai sebesar 3,152 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,677 dengan nilai $(df) 24 + 26 - 2 = 48$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,152 > 1,677$. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Hasil perhitungan uji keefektifan relatif (ER) diperoleh nilai sebesar 46,44% dengan kategori keefektifan sedang. Sehingga menunjukkan bahwa kelas yang diberikan suatu perlakuan dengan model *contextual teaching and learning* lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan model kooperatif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, saran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, dalam penerapan model *contextual teaching and learning* diharapkan memerhatikan komponen kegiatan bertanya agar siswa menjadi lebih aktif.

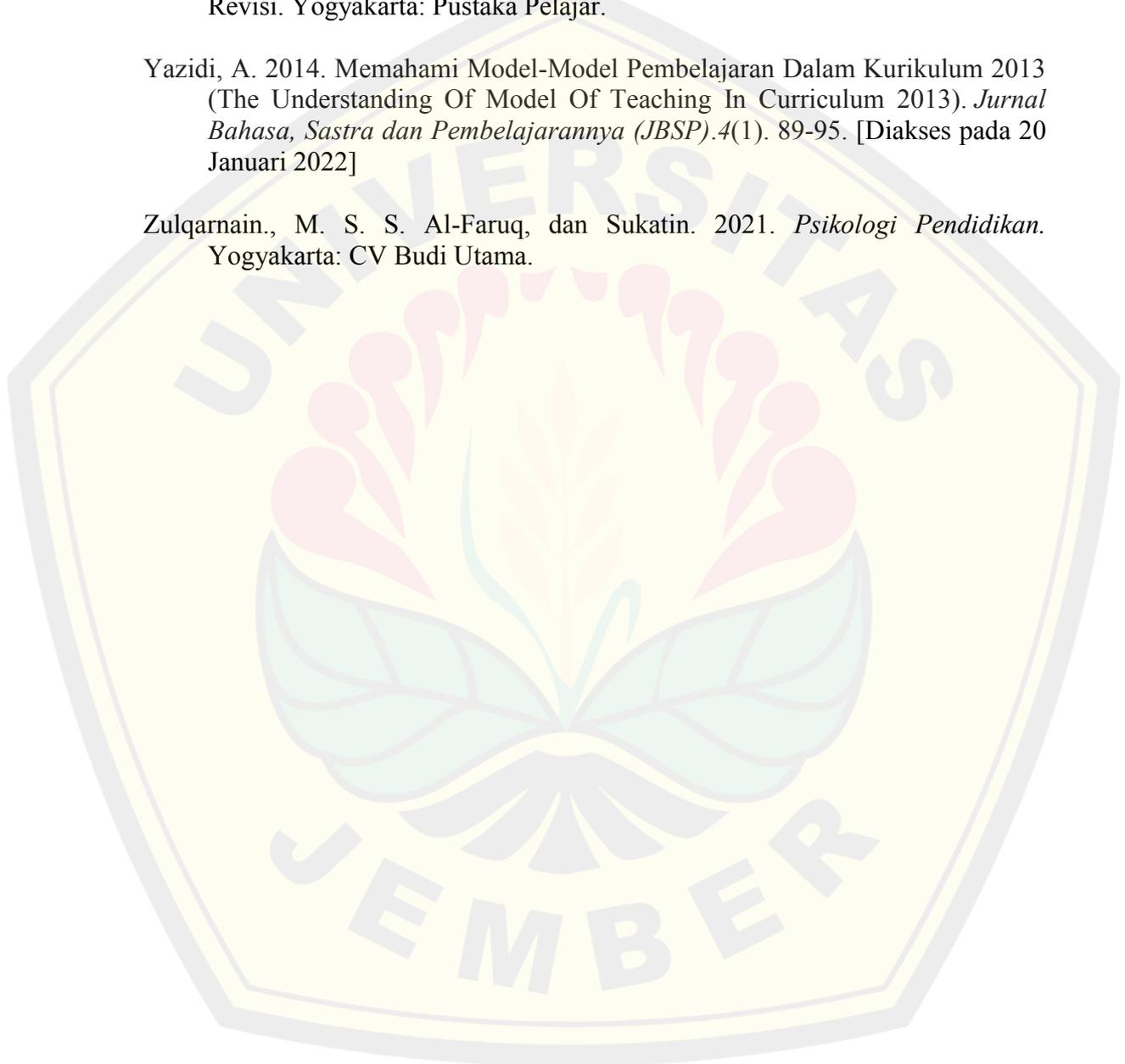
- b. Bagi peneliti, sebagai calon guru peneliti dapat menerapkan model *contextual teaching and learning* dalam proses pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian dengan model *contextual teaching and learning* ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan serta memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya serta disarankan agar dalam penelitian selanjutnya dapat memperhatikan setiap tahapan komponen model *contextual teaching and learning* agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. B. 2017. *Mendesai Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana. <https://bit.ly/3Huc99R>
- Diana, S. R., Y. Mardiyati., dan Y. F. Ningsih. 2020. The influence of CTL model on the learning outcome on the student of 5th grade with 6th theme of 2nd subtheme “The movement of heat around us” at Sdn Karangrejo 02 Jember. *Journal of Academic and Applied Research (JJAAR)*. 4(7): 158-161.
- Erni, E., Yunus, M., dan Nur, M. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Bosowa Journal of Education*. 1(1). [Diakses pada 19 Maret 2022]
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saitifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kadarwati, A. dan V. Rulviana. 2020. *Pembelajaran Terpadu*. Edisi Pertama. Magetan: CV. Ae Media Grafika. <https://bit.ly/3J3UJkM>
- Kadir dan H. Asrorah. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, M. A. dan N. Azizan. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana A. <https://bit.ly/34oj99Z>
- Masyhud, S. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan.
- Parwati, N. N., I. P. P. Suryawan, dan R. A. Apsari. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Soleha, F., Akhwani, A., Nafiah, N., & Rahayu, D. W. 2021. Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(5). [Diakses pada 19 Maret 2022]
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

- Suparman, T. 2020. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Edisi Pertama. Purwodadi: CV. Sanur Untung. <https://bit.ly/3LbAT9p>
- Sylviani, N., Sarengat, dan Sulistiasih. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Tematik kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 7 (3). [Diakses pada 19 Januari 2022]
- Suprijono, A. 2015. *Cooperativ Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yazidi, A. 2014. Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (The Understanding Of Model Of Teaching In Curriculum 2013). *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya (JBSP)*.4(1). 89-95. [Diakses pada 20 Januari 2022]
- Zulqarnain., M. S. S. Al-Faruq, dan Sukatin. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.



LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

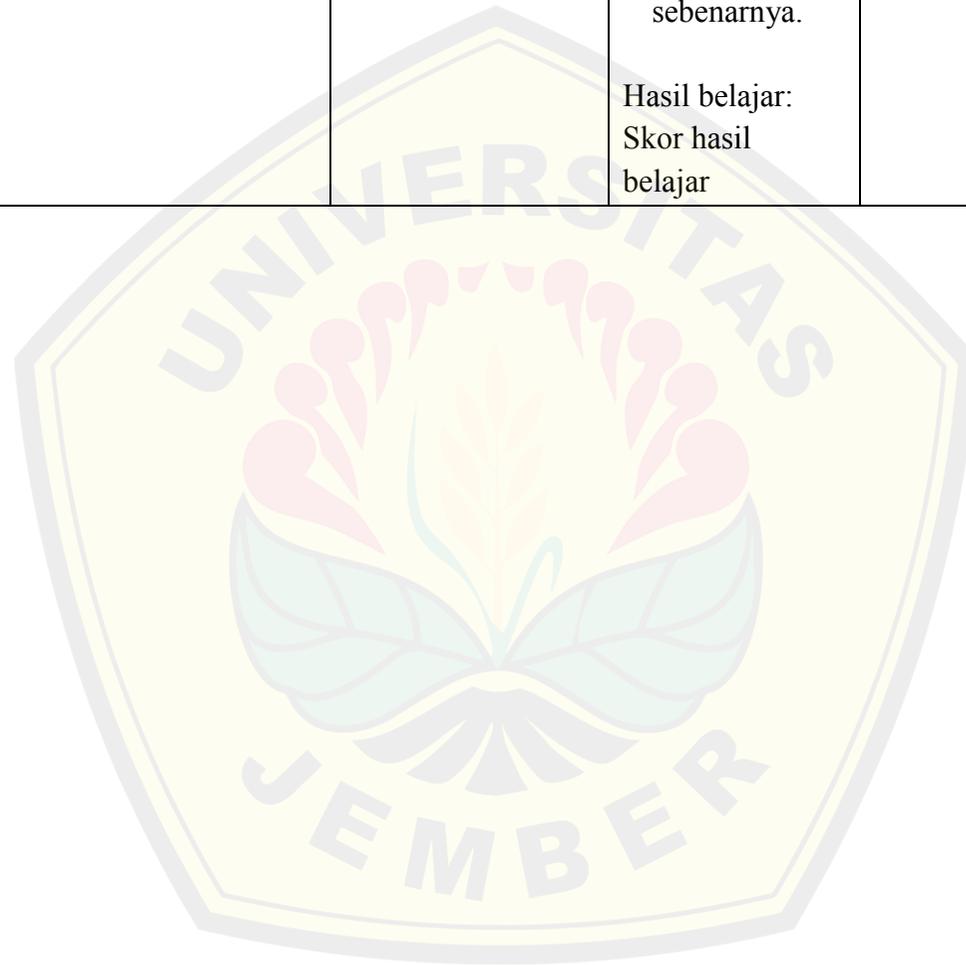
JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
<p>Pengaruh Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> Terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso.</p>	<p>1. Adakah pengaruh Model <i>Contextual Teaching and Learning</i> Terhadap hasil belajar siswa pada Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso.</p>	<p>1. Variabel bebas: Model <i>Contextual Teaching and Learning</i></p> <p>2. Variabel terikat : Hasil belajar Siswa kelas IV</p>	<p>1. Persiapan pembelajaran yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa</p> <p>2. Kegiatan pendahuluan yaitu dengan memberikan pertanyaan yang merangsang siswa untuk menggali</p>	<p>1. Responden Penelitian : Siswa dan siswi kelas IV SDN Wonosari 1</p> <p>2. Informan : Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV</p> <p>3. Referensi : Jurnal-jurnal Penelitian yang relevan</p>	<p>1. Jenis Penelitian : <i>Quasi Eksperimen</i>. Rancangan penelitian : <i>Non equivalent control grup design</i></p> $\begin{array}{c} \frac{E \quad O_1 \quad X \quad O_2}{C \quad O_1 \quad \quad O_2} \end{array}$ <p>2. Metode pengumpulan data : 1. Observasi</p>

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

			<p>kemampuan awal yang dimiliki serta mampu memecahkannya.</p> <p>3. Pembelajaran dilakukan dengan mengkonstruksi pengetahuan siswa melalui kegiatan inquiri.</p> <p>4. Belajar bersama kelompok dan memilih salah satu anggota kelompok sebagai model.</p> <p>5. Refleksi diakhir pembelajaran.</p>		<p>2. Wawancara</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Tes</p> <p>3. Analisis data : Uji <i>t-test</i></p>
--	--	--	--	--	---

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

			6. Melakukan penilaian yang sebenarnya.		
			Hasil belajar: Skor hasil belajar		



Lampiran B. Hasil Wawancara Guru**Hasil Wawancara Guru Kelas IVA**

Tujuan : Untuk mengetahui model atau pendekatan apa saja yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas terbimbing

Narasumber : Guru kelas IV A

Nama guru : Ibu Suaibatul Islamiyyah S.Pd

No.	Jenis Data	Jawaban Guru
1.	Pendekatan apakah yang ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Pendekatan yang sering saya gunakan yakni saintifik.
2.	Kendala apa saja yang ibu alami dalam pembelajaran tematik ?	Kendalanya masih terdapat siswa yang tidak aktif. Siswa masih malu untuk bertanya, menyampaikan pendapatnya, dan masih ada yang tidak aktif dalam kegiatan diskusi atau kegiatan kelompok
3.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan tersebut?	Cukup baik.
4.	Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran CTL?	Iya, pernah. Namun penerapannya belum dilakukan secara maksimal.
5.	Metode apakah yang sering digunakan oleh ibu?	Tanya jawab, diskusi dan juga ceramah.

Bondowoso, 14 Oktober 2021

Pewawancara



Risti Ilviahsari

Lampiran C. Hasil Wawancara Guru**Hasil Wawancara Guru Kelas IVB**

Tujuan : Untuk mengetahui model atau pendekatan apa saja yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas terbimbing

Narasumber : Guru kelas IV B

Nama guru : Ibu Isnainiah S.Pd

No.	Jenis Data	Jawaban Guru
1.	Pendekatan apakah yang ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Pendekatan yang saya gunakan yakni pendekatan saintifik.
2.	Kendala apa saja yang ibu alami dalam pembelajaran tematik ?	Masih banyak siswa yang kurang aktif.
3.	Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan tersebut?	Cukup.
4.	Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran CTL?	Iya, namun hanya beberapa kali saja.
5.	Metode apakah yang sering digunakan oleh ibu?	Ceramah, diskusi, dan juga tanya jawab,.

Bondowoso, 14 Oktober 2021

Pewawancara



Risti Ilviahsari

Lampiran D. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV A

Daftar Nilai (UH) Siswa kelas IV A SDN Wonosari 1 Bondowoso

Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama	Nilai Rata-rata
1	Abdul Baqy	79
2	Ahmad Kafabih	82
3	Aisyah Ziyadati R	88
4	Alifatus Zahroh	88
5	Alin Cinta Aulia	82
6	Alvian Ilham M	76
7	Amira Liyana Z.	53
8	Aphrodita Sus A. A.	85
9	Aulia Maufiratul Z.	73
10	Azzalfa Rifilia D.	84
11	Chelsea V. P.	80
12	Dhirgantara A. S. Y	74
13	Jasmine Aulia V.	61
14	Kavka Zaezar T.	66
15	Lividna Rulita F. A.	81
16	M. Khdiruddin B.	74
17	M. Abiraza S.	67
18	M. Fakhri P.	51
19	M. Dani	59
20	Najwa Salsabila A.	53
21	Rana Asyifana P. A	75
22	Shafa Maharani	61
23	Siti Abidah T. K	78
24	Zica Dwi Q. A. A.	78

Lampiran E. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV B

Daftar Nilai (UH) Siswa kelas IV B SDN Wonosari 1 Bondowoso
Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Nama	Nilai Rata-rata
1	Afika Husna Qonita	59
2	Alaura Andrea	62
3	Alika Hidayatul H	52
4	Annisa Dayana Z	60
5	Askiatul M.	72
6	Bintang Najihad P.	42
7	Dewi Rizqiana P.	53
8	Fiaz Fazilda I.	50
9	Insyirah Aisha A.	87
10	Juleo Dwi R. Z.	78
11	Marsya Almira R. P.	57
12	M. Akbar Qosim	59
13	M. Dzaka Kamilan J.	82
14	M. Tristan Khalfani	70
15	M. Yoga Maulana	82
16	Nabila Syafa K.	64
17	Naza Adi Pratiwi	76
18	Rafa Maulana D.	39
19	Renata Aurelia K. F.	68
20	Revalina Valencia R.	73
21	Rio Septianur R.	66
22	Shakila Azzahra A.	68
23	Syafira Nur Kayla	58
24	Tegar Andika Putra	88
25	Vanneza Wandya S.	56
26	Virly Berlian W.	58

Lampiran F. Silabus Pembelajaran Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

SILABUS TEMA 8 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 3 KELAS IV

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
PPKn 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Memahami sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman. 3.3.2 Menyebutkan manfaat pentingnya menghargai keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari 3.3.3 Mengidentifikasi manfaat	Keberagaman karakteristik individu	1. Siswa dapat memahami sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman. 2. Siswa dapat menyebutkan manfaat pentingnya menghargai keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	Penilaian kognitif dilakukan dengan tes tulis (soal <i>pre-test dan post-test</i>)	2 x 35 menit	Buku Guru dan Buku Siswa Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku”

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

<p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>mengetahui keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.3.1 Mengemukakan manfaat yang diperoleh dari perbedaan karakteristik antarteman.</p>		<p>3. Siswa dapat mengidentifikasi manfaat mengetahui keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4. Siswa dapat mengemukakan manfaat yang diperoleh dari perbedaan karakteristik antarteman</p>			
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat</p>	<p>3.9.1 Menguraikan tokoh-tokoh dan peran tokoh</p>	<p>Cerita fiksi</p>	<p>5. Siswa dapat menguraikan tokoh-tokoh dan</p>			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

pada teks fiksi.	<p>dalam cerita fiksi.</p> <p>3.9.2 Mengidentifikasi sifat tokoh-tokoh dalam cerita fiksi</p> <p>3.9.3 Mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis</p>		<p>peran tokoh dalam cerita fiksi</p> <p>6. Siswa dapat mengidentifikasi sifat tokoh-tokoh dalam cerita fiksi</p> <p>7. Siswa dapat Mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis</p>			
4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan	4.9.1 Menuliskan hasil identifikasi tokoh-tokoh dari cerita fiksi.		8. Siswa dapat menuliskan hasil identifikasi tokoh-tokoh dari cerita fiksi			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

visual. 3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi 4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.	3.10.1 Menentukan watak setiap tokoh pada teks fiksi 4.10.1 Menuliskan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi		9. Siswa dapat Menentukan watak setiap tokoh pada teks fiksi 10. Siswa dapat menuliskan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi			
IPS 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai	3.3.1 Menjelaskan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang	Kegiatan Ekonomi dan Jenis-jenis pekerjaan	1. Siswa dapat menjelaskan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis			

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	menghasilkan jasa 3.3.2 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai macam bidang pekerjaan		pekerjaan yang menghasilkan jasa 2. Siswa dapat menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai macam bidang pekerjaan 3. Siswa dapat menyajikan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.			
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Menyajikan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.					

Lampiran G. RPP Kelas Kontrol**Pertemuan ke-1****RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN**

Identitas Sekolah : SDN Wonosari 1
Tema : 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema : 3 (Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku)
Pembelajaran ke : 3
Kelas / semester : IV/II
Muatan Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetesin Dasar	Indikator
PPKn 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Memahami sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman. 3.3.2 Mengidentifikasi manfaat

<p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>mengetahui keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Mengemukakan manfaat yang diperoleh dari perbedaan karakteristik antarteman.</p>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.</p> <p>4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.9.1 Menguraikan tokoh-tokoh dan peran tokoh dalam cerita fiksi.</p> <p>3.9.2 Mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis</p> <p>4.9.1 Menuliskan hasil identifikasi tokoh-tokoh dari cerita fiksi.</p> <p>3.10.1 Menentukan watak setiap tokoh pada teks fiksi</p> <p>4.10.1 Menuliskan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.</p>
<p>IPS</p> <p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan</p>	

<p>ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa</p> <p>3.3.2 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai macam bidang pekerjaan</p>
<p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>4.3.1 Menyajikan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dan peran tokoh dalam cerita fiksi tersebut dengan benar.
2. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menentukan tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dengan benar.
3. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menuliskan hasil identifikasi tokoh-tokoh dari cerita fiksi dengan tepat.
4. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menentukan watak setiap tokoh dengan benar.

5. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman dengan benar.
6. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dari perbedaan karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
7. Dengan mengamati gambar berbagai kegiatan ekonomi, siswa dapat menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa dengan benar.
8. Dengan permainan kartu gambar, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dengan benar.

D. Karakter yang Diharapkan

1. Tanggung Jawab
2. Disiplin
3. Jujur
4. Percaya diri

E. Materi Pembelajaran

1. Teks Cerita fiksi
2. Keberagaman karakteristik individu
3. Kegiatan Ekonomi

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Cooperative Learning*.
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. Media pembelajaran dan Sumber Belajar

Media pembelajaran

Cerita fiksi

Gambar jenis-jenis pekerjaan

Sumber belajar

Buku Pedoman Guru Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017)

Buku Siswa Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017)

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru menanyakan kabar siswa, “Bagaimana kabar kalian hari ini?” 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru. (mengamati) 2. Guru bertanya pada siswa, gambar apa yang kalian lihat? (menanya) 3. Siswa dibimbing agar dapat terhubung dengan pelajaran yang akan disampaikan. Apakah kalian pernah mendengar cerita tentang “Nelayan dan Ikan Mas?” 4. Beberapa siswa membaca cerita fiksi yang ditampilkan oleh guru secara bergantian dan bersambung. 5. Siswa ditugaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas”. Di buku siswa 6. Guru menjelaskan mengenai teks cerita fiksi. 7. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya. 8. Siswa diajak mengingat kembali tentang dongeng yang menceritakan seorang nelayan. 9. Siswa dibimbing agar dapat 	50 menit

terhubung dengan pelajaran yang akan disampaikan.

10. Guru menjelaskan apa yang dimaksud keberagaman karakteristik individu.
11. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
12. Siswa ditugaskan menjawab LKPD yang ada dibuku siswa tentang jenis-jenis keragaman karakteristik individu.
13. Siswa diminta untuk mendiskusikan isi LKPD tersebut secara berpasangan dengan teman sebangku.
14. Siswa dan guru membahas bersama-sama hasil dari diskusi.
15. Guru dan siswa bersama-sama merefleksi mengenai apa yang sudah dipelajari.

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran yang telah dipelajari 2. Guru meminta salah satu siswa untuk berdoa 3. Guru memberi salam kepada siswa 	10 menit
------------------	--	----------

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis berupa soal objektif (*pre-test-posttest*)

Peneliti



Risti Ilviahsari

NIM 180210204063

Pertemuan ke-2**RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN**

Identitas Sekolah	: SDN Wonosari 1
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 3 (Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku)
Pembelajaran ke	: 3
Kelas / semester	: IV/II
Muatan Pelajaran	: PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetesin Dasar	Indikator
PPKn	
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Memahami sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman. 3.3.2 Mengidentifikasi manfaat mengetahui keberagaman

<p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Mengemukakan manfaat yang diperoleh dari perbedaan karakteristik antarteman.</p>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.</p> <p>4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.9.3 Menguraikan tokoh-tokoh dan peran tokoh dalam cerita fiksi.</p> <p>3.9.4 Mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis</p> <p>4.9.2 Menuliskan hasil identifikasi tokoh-tokoh dari cerita fiksi.</p> <p>3.10.2 Menentukan watak setiap tokoh pada teks fiksi</p> <p>4.10.2 Menuliskan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.</p>
<p>IPS</p> <p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan serta</p>	<p>3.3.3 Menjelaskan jenis pekerjaan yang</p>

<p>kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa</p>
<p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>3.3.4 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai macam bidang pekerjaan</p> <p>4.3.1 Menyajikan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dan peran tokoh dalam cerita fiksi tersebut dengan benar.
2. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menentukan tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dengan benar.
3. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menuliskan hasil identifikasi tokoh-tokoh dari cerita fiksi dengan tepat.
4. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menentukan watak setiap tokoh dengan benar.
5. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman dengan benar.

6. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dari perbedaan karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
7. Dengan mengamati gambar berbagai kegiatan ekonomi, siswa dapat menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa dengan benar.
8. Dengan permainan kartu gambar, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dengan benar.

D. Karakter yang Diharapkan

1. Tanggung Jawab
2. Disiplin
3. Jujur
4. Percaya diri

E. Materi Pembelajaran

1. Teks Cerita fiksi
2. Keberagaman karakteristik individu
3. Kegiatan Ekonomi

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Cooperative Learning*.

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. Media pembelajaran dan Sumber Belajar

Media pembelajaran

Cerita fiksi

Gambar jenis-jenis pekerjaan

Sumber belajar

Buku Pedoman Guru Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017)

Buku Siswa Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017)

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru menanyakan kabar siswa, “Bagaimana kabar kalian hari ini?” 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran sebelumnya. 2. Guru mengajak siswa bernyanyi untuk mengingat materi yang dipelajari sebelumnya agar dapat terhubung dengan pelajaran yang akan disampaikan setelah menyanyikan lagu “Bung Polisi Pengatur Lalu Lintas“. 3. Siswa diminta untuk mengamati gambar berbagai macam pekerjaan. 4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai gambar tersebut. 5. Guru menjelaskan mengenai pekerjaan yang merupakan salah satu karakteristik individu 6. Siswa menyimak penjelasan guru 7. Siswa diberikan kesempatan bertanya mengenai materi 	50 menit

yang belum dipahami

8. Siswa diberikan tugas untuk mengelompokkan gambar berbagai jenis-jenis pekerjaan dengan teman sebangkunya
9. Guru menjelaskan pada siswa mengenai tugas tersebut, bahwa nanti akan diberikan pertanyaan mengenai pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
10. Setiap kelompok diminta mengelompokkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa di papan tulis.
11. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi mereka secara bergantian.
12. Kelompok tercepat dan menjawab dengan benar akan diberikan apresiasi oleh guru.

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran yang telah dipelajari 2. Guru meminta salah satu siswa untuk berdoa 3. Guru memberi salam kepada siswa 	10 menit
------------------	--	----------

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis berupa soal objektif (*pre-test-posttest*)

Peneliti



Risti Ilviahsari

NIM 180210204063



Lampiran H. RPP Kelas Eksperimen**Pertemuan ke-1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Identitas Sekolah : SDN Wonosari 1
Tema : 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema : 3 (Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku)
Pembelajaran ke : 3
Kelas / semester : IV/II
Muatan Pelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetesin Dasar	Indikator
PPKn 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan	3.3.1 Memahami sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman.

<p>sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.3.2 Mengidentifikasi manfaat mengetahui keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Mengemukakan manfaat yang diperoleh dari perbedaan karakteristik antarteman.</p>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.</p> <p>4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.9.5 Menguraikan tokoh-tokoh dan peran tokoh dalam cerita fiksi.</p> <p>3.9.6 Mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis</p> <p>4.9.3 Menuliskan hasil identifikasi tokoh-tokoh dari cerita fiksi.</p> <p>3.10.3 Menentukan watak setiap tokoh pada teks fiksi</p> <p>4.10.3 Menuliskan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.</p>

<p>IPS</p> <p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>3.3.5 Menjelaskan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa</p> <p>3.3.6 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai macam bidang pekerjaan</p> <p>4.3.1 Menyajikan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dan peran tokoh dalam cerita fiksi tersebut dengan benar.
2. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menentukan tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dengan benar.
3. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menuliskan hasil identifikasi tokoh-tokoh dari cerita fiksi dengan tepat.
4. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menentukan watak setiap tokoh dengan benar.

5. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman dengan benar.
6. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dari perbedaan karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
7. Dengan mengamati gambar berbagai kegiatan ekonomi, siswa dapat menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa dengan benar.
8. Dengan permainan kartu gambar, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dengan benar.

D. Karakter yang Diharapkan

1. Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab ditanamkan kepada siswa yaitu saat pengerjaan tugas dan kegiatan kelompok

2. Percaya diri

Karakter percaya diri ditanamkan kepada siswa saat mempresentasikan tugasnya di depan kelas

3. Kerja sama

Karakter kerja sama ditanamkan kepada siswa saat melakukan diskusi tugas kelompok

E. Materi Pembelajaran

1. Teks Cerita fiksi
2. Keberagaman karakteristik individu
3. Kegiatan Ekonomi

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Contextual Teaching and Learning*

Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. Media pembelajaran dan Sumber Belajar

Media pembelajaran

Cerita fiksi

Gambar berbagai jenis pekerjaan

Sumber belajar

Buku Pedoman Guru Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017)

Buku Siswa Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017)

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Menyampaikan apersepsi dengan menanyakan, “Anak-anak, bangga tidak tinggal di Pulau Jawa khususnya di Jawa Timur? Kalau di Bondowoso, ada pantai tidak? Siapa yang pernah pergi ke Pantai?” 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa mengenai pekerjaan orang tua (konstruktivisme) 2. Siswa diminta untuk menyebutkan berbagai macam bidang pekerjaan dilingkungan sekitarnya 3. Siswa diminta untuk mengamati jenis-jenis pekerjaan warga yang ada disekolah (satpam, tukang kebun, penjual dikantin) (inquiry) 4. Guru memberikan waktu kepada 	50 menit

-
- siswa untuk mengamati.
5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab (**bertanya**)
 - mengapa manusia harus bekerja atau untuk apa manusia bekerja?
 - apa yang dimaksudkan pekerjaan yang menghasilkan barang, dan pekerjaan yang menghasilkan jasa?
 6. Siswa dibagi menjadi kelompok dengan masing-masing anggota terdiri dari 4-6 siswa (**masyarakat belajar**)
 7. Siswa diminta untuk memperhatikan guru yang memperagakan suatu pekerjaan (**pemodelan**)
 8. Siswa diminta untuk menebak pekerjaan yang diperagakan guru
 9. Guru memberikan pertanyaan pada siswa “mengapa mata pencarian penduduk sesuai dengan tempat tinggal hidupnya?”
 10. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya
 11. Guru membagikan gambar jenis-jenis pekerjaan pada siswa, kemudian meminta siswa untuk menjawab pertanyaan. Jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa
 12. Siswa bersama kelompoknya berdiskusi, dan menjawab pertanyaan guru sambil menunjukkan gambar yang telah dibagikan
 13. Siswa mengerjakan LKPD bersama kelompoknya.
 14. Siswa diberikan waktu untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya
 15. Guru berkeliling untuk memantau pekerjaan masing-masing kelompok
 16. Siswa diminta untuk
-

	mempresentasikan jawaban masing-masing kelompok, dengan perwakilan salah satu siswa	
	17. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari (refleksi)	
	18. Guru memberikan penilaian terhadap pekerjaan siswa (penilaian autentik)	
Kegiatan Penutup	1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari 2. Guru meminta salah satu siswa untuk berdoa 3. Guru memberi salam kepada siswa	10 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis berupa soal objektif (*pre-test-posttest*).

Peneliti



Risti Ilviahsari

NIM 180210204063

Pertemuan ke-2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Identitas Sekolah	: SDN Wonosari 1
Tema	: 8 (Daerah Tempat Tinggalku)
Subtema	: 3 (Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku)
Pembelajaran ke	: 3
Kelas / semester	: IV/II
Muatan Pelajaran	: PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetesin Dasar	Indikator
PPKn	
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan	3.3.1 Memahami sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman.

<p>sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.3.2 Mengidentifikasi manfaat mengetahui keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Mengemukakan manfaat yang diperoleh dari perbedaan karakteristik antarteman.</p>
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.</p> <p>4.10 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<p>3.9.7 Menguraikan tokoh-tokoh dan peran tokoh dalam cerita fiksi.</p> <p>3.9.8 Mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis</p> <p>Menuliskan hasil identifikasi tokoh-tokoh dari cerita fiksi.</p> <p>3.10.4 Menentukan watak setiap tokoh pada teks fiksi</p> <p>4.10.4 Menuliskan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.</p>

<p>IPS</p> <p>3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>3.3.7 Menjelaskan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa</p> <p>3.3.8 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai macam bidang pekerjaan</p> <p>4.3.1 Menyajikan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.</p>
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dan peran tokoh dalam cerita fiksi tersebut dengan benar.
2. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menentukan tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis dengan benar.
3. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menuliskan hasil identifikasi tokoh-tokoh dari cerita fiksi dengan tepat.
4. Setelah membaca cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan cermat, siswa dapat menentukan watak setiap tokoh dengan benar.

5. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman dengan benar.
6. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dari perbedaan karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
7. Dengan mengamati gambar berbagai kegiatan ekonomi, siswa dapat menjelaskan pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa dengan benar.
8. Dengan permainan kartu gambar, siswa dapat mengelompokkan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa dengan benar.

D. Karakter yang Diharapkan

1. Tanggung Jawab

Karakter tanggung jawab ditanamkan kepada siswa yaitu saat pengerjaan tugas dan kegiatan kelompok

2. Percaya diri

Karakter percaya diri ditanamkan kepada siswa saat mempresentasikan tugasnya di depan kelas

3. Kerja sama

Karakter kerja sama ditanamkan kepada siswa saat melakukan diskusi tugas kelompok

E. Materi Pembelajaran

1. Teks Cerita fiksi
2. Keberagaman karakteristik individu
3. Kegiatan Ekonomi

F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Contextual Teaching and Learning*

Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. Media pembelajaran dan Sumber Belajar

Media pembelajaran

Cerita fiksi

Gambar berbagai jenis pekerjaan

Sumber belajar

Buku Pedoman Guru Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017)

Buku Siswa Tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” kelas 4
(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017)

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam kepada siswa 2. Siswa dan guru berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing 3. Guru memeriksa kehadiran siswa 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengingat materi sebelumnya 2. Guru melanjutkan ke materi selanjutnya yakni mengenai cerita fiksi dan keberagaman karakteristik individu dilingkungan keluarga dan masyarakat (dalam kehidupan sehari-hari) 3. Siswa diminta untuk mengamati teks dan gambar yang ada dibuku siswa 4. Guru bertanya kepada siswa 	50 menit

Apa saja kegiatan ekonomi pada gambar?

Jenis pekerjaan apa saja yang ada pada gambar, coba sebutkan?

5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru

6. Guru membimbing siswa agar dapat terhubung dengan materi pelajaran yang akan disampaikan.

Kalian pernah mendengar tidak cerita tentang daerah tempat tinggal kalian?

Apakah kalian pernah mendengar cerita tentang “Nelayan dan Ikan Mas?”

7. Kemudian beberapa siswa membaca cerita fiksi secara bergantian dan bersambung.

8. Guru dan siswa melakukan tanya jawab berkaitan dengan cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” (**konstruktivisme**)

a. Bercerita tentang apakah cerita yang sudah kalian baca?

b. Siapa saja tokoh-tokohnya?

c. Bagaimana sifat-sifat tokoh dalam cerita tersebut?

d. Pelajaran apakah yang dapat kalian ambil?

9. Siswa diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalaman berkaitan dengan teks cerita fiksi.

10. Guru bertanya kepada siswa mengenai teks cerita fiksi.

11. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai teks cerita fiksi

-
12. Siswa ditugaskan untuk menjawab LKPD yang berisi pertanyaan-pertanyaan berdasarkan cerita fiksi “Balas Budi Singa”
 13. Siswa diajak untuk bernyanyi sejenak sebagai *ice breaking*
 14. Siswa diajak mengingat kembali mengenai cerita dogeng “Balas Budi Singa”
 15. Siswa diminta untuk mengamati keberagaman karakteristik individu teman kelasnya (***inquiry***)
 16. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum dipahami (***bertanya***)
 17. Siswa diminta untuk mengerjakan LKPD tentang jenis-jenis keberagaman karakteristik individu dengan teman kelompoknya (***masyarakat belajar***)
 18. Salah satu kelompok siswa menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas (***pemodelan***)
 19. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai materi yang telah dipelajari (***refleksi***)

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan dengan masing-masing kelompoknya (<i>penilaian autentik</i>) 2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari 3. Guru meminta salah satu 	10 menit
------------------	---	----------

-
- siswa untuk berdoa
4. Guru memberi salam kepada siswa
-

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian Pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis berupa soal objektif (*pre-test-posttest*)

Peneliti



Risti Ilviahsari

NIM 180210204063



Lampiran I. Materi Pembelajaran

Keragaman Karakteristik

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat plural atau majemuk. Artinya, masyarakat Indonesia terdiri atas beragam karakteristik yang berbeda antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Karakteristik adalah karakter dan gaya hidup seseorang serta nilainilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah diperhatikan. Karakteristik juga berarti ciri atau karakter secara alamiah yang melekat pada diri seseorang. Jadi, karakteristik individu adalah ciri atau karakter yang melekat pada diri individu. Karakteristik individu dalam masyarakat Indonesia beragam jenisnya di antaranya fisik, jenis kegemaran, pekerjaan, ras, suku, pengetahuan, serta agama atau kepercayaan.

Keragaman karakteristik masyarakat Indonesia merupakan kekayaan khazanah budaya bangsa yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan Indonesia. Kita sebagai warga negara Indonesia hendaknya saling menghormati perbedaan karakteristik antar masyarakat. Banyak manfaat atas keragaman karakteristik masyarakat Indonesia. Beberapa manfaat yang dimaksud sebagai berikut.

1. Dapat belajar saling menghargai karakter setiap individu.
2. Belajar bersosialisasi.
3. Belajar toleransi.
4. Saling melengkapi sesama individu.
5. Hidup rukun dalam masyarakat.

Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi. Pada dasarnya, pekerjaan dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

1. Pekerjaan yang Menghasilkan Barang

Sebagian besar penduduk Indonesia bertani sesuai kondisi Indonesia sebagai negara agraris. Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah pekerjaan

yang menghasilkan suatu barang yang bisa dipergunakan oleh seseorang. Contohnya petani (menghasilkan padi dan jagung), nelayan (menghasilkan ikan), peternak (menghasilkan daging, susu, dan wolle), penjual kue, dan perajin.

2. Pekerjaan yang Menghasilkan Jasa

Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang hasilnya bukan berupa barang, tetapi hasil pekerjaannya dapat dinikmati dan dirasakan orang lain. Contohnya guru, dokter, perawat, tukang potong rambut, polisi, tentara, dan seniman. Jenis pekerjaan jasa ini dibutuhkan masyarakat luas, terutama di bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, layanan transportasi, ketertiban dan keamanan, serta pariwisata. Oleh karena itu, pekerjaan yang menghasilkan jasa disebut sebagai pekerjaan yang berkaitan dengan sosial budaya.

Manfaat adanya keragaman karakteristik individu dalam masyarakat terutama dalam kegiatan ekonomi. Contohnya sebagai berikut :

1. Menumbuhkan sikap nasionalisme
2. Menciptakan identitas bangsa di Mata Internasional
3. Alat Pemersatu bangsa
4. Sebagai ikon pariwisata
5. Menambah pendapatan nasional
6. Memupuk sikap toleransi

Tokoh adalah orang yang menggambarkan suatu peristiwa dalam sebuah cerita yang diperankan. Para tokoh dalam cerita memiliki peranan masing-masing yang berbeda satu tokoh dengan tokoh lainnya.

Tokoh dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan

1. Tokoh utama

Tokoh utama adalah tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita. Tokoh utama paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Bahkan dalam novel-novel tertentu, tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman novel yang bersangkutan.

2. Tokoh Tambahan (pembantu)

Tokoh tambahan (pembantu) adalah tokoh yang memiliki peranan tidak penting dalam cerita. Kehadiran tokoh pembantu sekadar menunjang tokoh utama. Tokoh juga dapat dibedakan berdasarkan peran tokoh dalam sebuah cerita yaitu tokoh protagonis dan antagonis.

1. Tokoh Protagonis

Tokoh protagonis adalah tokoh yang memiliki watak baik sehingga disenangi dan dikagumi pembaca.

2. Tokoh Antagonis

Tokoh antagonis adalah tokoh yang tidak disenangi pembaca karena perannya tidak sesuai yang didambakan pembaca. Tokoh antagonis ini menjadi penyebab timbulnya konflik dan ketegangan yang dialami oleh tokoh protagonis. Antagonis adalah pelaku yang tidak disenangi pembaca yang tidak sesuai dengan isi cerita yang didambakan oleh pembaca.

Lampiran J. Lembar Kerja Peserta Didik Kelas Eksperimen**Lembar Kerja Peserta Didik****(LKPD)****Nama Anggota Kelompok: 1.**

2.

3.

4.

5.

a. Diskusikan tugas berikut ini bersama dengan kelompok kalian.

b. Bacalah dan simaklah dengan baik, agar kalian dapat menjawab pertanyaan.

BALAS BUDI SINGA

Di suatu daerah perkampungan, hiduplah seorang pemuda miskin dan sebatang kara. Ia tidak memiliki harta benda kecuali hanyalah gubuk yang sudah rapuh peninggalan orang tuanya. Untuk menghidupi dirinya, pemuda tersebut setiap hari selalu mencari kayu bakar di hutan lalu dijualnya atau ditukarnya dengan kebutuhan pokok lainnya. Walau hidup serba kekurangan, namun pemuda tersebut sangat baik hati dan penyabar.

Ketika pada suatu hari pemuda tersebut tengah mencari kayu bakar, terdengar di balik semak-semak suara raungan singa yang sedang kesakitan. Dengan penuh rasa cemas, di hampirnya singa tersebut yang sedang merintih dikarenakan sebuah serpihan kayu menusuk bagian punggung singa. Dengan rasa takut si pemuda yang merasa prihatin kemudian menghampiri sembari mencoba

menenangkan singa. “Tenang wahai raja hutan, aku tidak akan menyakitimu ataupun memburumu. Aku akan membantu melepaskan duri yang ada di punggungmu”. Mendengar ucapan pemuda tersebut, singa itu kemudian terdiam seolah mempersilakan pemuda untuk segera menolongnya. Tidak lama kemudian duri di punggung singa berhasil di cabut. Pemuda tersebut kemudian lari menghindari karena takut dimangsa oleh singa.

Ketika hendak kembali ke tempat mencari kayu bakar, pemuda tersebut tidak sengaja menabrak kereta kencana milik raja yang sedang lewat sehingga kereta tersebut terbalik. Meski telah bersimpuh dan memohon maaf, raja kemudian meminta pengawalnya untuk menangkap dan memenjarakan si pemuda yang malang tersebut. Setelah beberapa hari berada di penjara pemuda tersebut akhirnya di jatuhkan hukuman mati.

Pada malam hari, dimasukkan lah pemuda tersebut ke dalam ruangan gelap yang berisi binatang buas. Dengan perasaan sedih, ia merelakan dirinya menjadi santapan binatang buas. Akan tetapi alangkah terkejutnya pemuda itu ketika binatang yang berada di dalam ruangan tersebut tidak menyentuhnya sama sekali. Setelah beranjak siang, baru ia mulai bisa melihat, binatang apa yang berada di dalam ruangan. Binatang buas tersebut tak lain adalah singa yang ia selamatkan beberapa hari yang lalu. Singa tersebut ternyata merupakan binatang peliharaan kesayangan milik raja. Pemuda tersebut kemudian bertanya “kenapa engkau tidak mematuhi perintah raja untuk memangsaku wahai singa?. Singa tersebut kemudian menjawab “Mana mungkin aku akan menyakiti orang yang telah berjasa menolong dan menyelamatkan ku”.

1. Mengapa cerita “Balas Budi Singa” disebut sebagai cerita fiksi?
2. Siapa saja tokoh yang terdapat dalam cerita diatas?
3. Peran apa saja yang dimainkan oleh tokoh-tokoh dalam cerita tersebut?



Kalian telah memahami jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan juga jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa. Cobalah sekarang lakukan pengamatan terhadap lingkungan tempat tinggalmu.

No	Pekerjaan yang ditekuni Masyarakat	Pekerjaan Menghasilkan Barang	Pekerjaan Menghasilkan Jasa

Amatilah gambar dibawah ini



Kegiatan Ekonomi:

Jenis Pekerjaan:



Kegiatan Ekonomi:

Jenis Pekerjaan:



Kegiatan Ekonomi:

Jenis Pekerjaan:



Kegiatan Ekonomi:

Jenis Pekerjaan:



Lampiran K. Lembar Kerja Peserta Didik Kelas Kontrol**Lembar Kerja Peserta Didik****(LKPD)****Nama Anggota Kelompok: 1.****2.****3.****4.****5.**

Petunjuk:

1. Bacalah teks cerita fiksi “Nelayan dan Ikan Mas” dengan saksama.
2. Kemudian, pahami isi teks cerita fiksi.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang sesuai isi teks cerita fiksi.

Nelayan dan Ikan Mas

Seperti hari-hari biasa, pagi itu kakek pergi ke laut mencari ikan. Kakek mencari ikan menggunakan jala. Hampir seharian kakek menjala, tetapi kakek belum juga mendapat ikan. Hingga akhirnya, jala kakek bergerak kencang. Kakek segera mengangkat jalanya. Ternyata kakek mendapat seekor ikan mas kecil.

Alangkah terkejutnya kakek saat memegang ikan mas terdengar suara layaknya manusia. Suara itu berasal dari mulut ikan mas. Ternyata ikan mas hasil tangkapan kakek bisa berbicara. Ikan mas minta tolong kepada kakek untuk dilepas kembali ke laut. Sebagai imbalannya, ikan mas akan memenuhi segala permintaan kakek. Akibat rasa kaget, tanpa berpikir panjang kakek langsung melepas ikan mas kembali ke laut tanpa mengajukan permintaan apa pun.

Kakek pulang dengan tangan hampa karena seharian kakek tidak mendapatkan ikan. Tak pelak nenek yang sudah menunggu lama di rumah marah.

Nenek bingung karena tidak ada yang bisa dimakan hari itu. Untuk menenangkan hati istrinya, kakek menceritakan pertemuannya dengan ikan mas ajaib yang bisa berbicara layaknya manusia dan berjanji mau memenuhi segala permintaannya. Mendengar cerita kakek, nenek tambah marah karena kakek tidak meminta apa pun dari ikan mas. Padahal hidup mereka serba kekurangan, bak cucian lapuk, dan tinggal di gubuk reot.

Nenek menyuruh kakek kembali ke laut dan mengajukan permintaan kepada ikan mas. Nenek menginginkan bak cucian yang baru. Akhirnya, kakek kembali ke laut dan meminta bak cucian baru kepada ikan mas. Sungguh ajaib, dalam waktu sekejap sudah ada bak cucian baru di depan rumah. Keajaiban itu, ternyata tidak membuat nenek bersyukur. Sebaliknya, nenek semakin serakah. Nenek menyuruh kakek kembali ke laut untuk mengubah gubuk reotnya menjadi rumah baru tanpa ada kayu lapuknya. Kakek pun menuruti keinginan nenek. Kembalilah kakek ke laut menemui ikan mas dan menyampaikan keinginan istrinya. Lagi-lagi terjadi keajaiban, sepulang dari laut rumah kakek sudah berubah menjadi rumah baru tanpa ada kayu lapuknya.

Sang nenek masih saja tidak puas dengan rumah barunya. Banyak permintaan yang nenek ajukan. Mulai dari istana, menjadi penguasa provinsi atau gubernur, dan menjadi ratu. Semua sudah kakek sampaikan kepada ikan mas dan terkabulkan. Dasar manusia serakah, ia ingin meminta lebih. Akhirnya, nenek menyuruh kakek minta kepada ikan mas agar nenek menjadi dewi laut dan ikan mas menjadi pelayannya. Mendengar permintaan tersebut, ikan mas tidak menjawab apa pun dan langsung kembali berenang ke laut.

Ketika kakek pulang ke rumahnya, ia tidak melihat lagi istana dan pelayan-pelayan istrinya. Kakek hanya melihat gubuk reot dengan beberapa kayu lapuknya. Sementara nenek tampak duduk melamun memandangi bak cucian yang lapuk seperti sedia kala. Penyesalan atas keserakahannya nenek pun tiada guna.

1. Mengapa cerita “Nelayan dan Ikan Mas” disebut sebagai cerita fiksi?
2. Siapa sajakah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita “Nelayan dan Ikan Mas”?

3. Bagaimanakah sifat dari tokoh-tokoh dalam cerita “Nelayan dan Ikan Mas?”
4. Hikmah apa yang bisa kamu petik dari cerita “Nelayan dan Ikan Mas”?
5. Sikap apakah yang harus kita hindari agar kita bisa bersyukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa?

Apakah kamu telah memahami karakteristik individu? Tentunya teman-teman sekelas kalian juga memiliki karakteristik masing-masing yang berbeda. Lalu, bagaimana sikap kamu dalam menghadapi berbagai karakteristik teman sekolahmu dan manfaat apa yang dapat kamu peroleh dengan adanya karakteristik antarteman di sekolah? Cobalah berdisku dengan teman kelompokmu.

No	Jenis Perbedaan Karakter	Sikap Menghadapi Perbedaan Karakteristik Antarteman	Manfaat yang diperoleh
1.	Usia		
2.	Fisik		
3.	Kegemaran		
4.	Agama		
5.	Suku		

Lampiran L. Kisi-kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test***Kisi-kisi Soal *Pre-test* dan *Post-test***

Kelas/Semester: IV/II

Tema : Daerah Tempat Tinggalku

Subtema : Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku

Pembelajaran : 3

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Nomor soal	Jenis Kemampuan
1.	PPKn 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Memahami sikap dalam menghadapi perbedaan karakteristik antarteman	Disajikan soal tentang sikap menghargai perbedaan kegemaran antarteman	3	C2
			Disajikan soal tentang menghargai perbedaan dilingkungan keluarga	15	C2
			Disajikan soal tentang menghargai keragaman	16	C2

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

			dilingkungan sekolah			
		3.3.2	Menyebutkan manfaat pentingnya menghargai keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan soal manfaat pentingnya menghargai keberagaman karakteristik individu dalam keluarga, siswa dapat menyebutkan manfaat pentingnya menghargai keberagaman karakteristik individu dalam keluarga	4	C1
		3.3.3	Mengidentifikasi manfaat mengetahui keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	Disajikan soal manfaat mengetahui adanya keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat mengidentifikasi manfaat mengetahui keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	5,17	C4

		<p>3.3.4 Menerapkan sikap toleransi menghargai keberagaman karakteristik individu</p>	<p>Disajikan soal pentingnya sikap toleransi keberagaman karakteristik individu dalam masyarakat, siswa dapat menentukan sikap toleransi keberagaman karakteristik dalam keluarga</p> <p>Disajikan soal sikap toleransi, siswa dapat menerapkan sikap toleransi menghargai keberagaman karakteristik individu</p> <p>Disajikan soal contoh sikap toleransi dalam menghargai keberagaman karakteristik individu, siswa dapat menyebutkan sikap toleransi dalam menghargai keberagaman karakteristik individu</p>	<p>6</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>C3</p> <p>C3</p> <p>C3</p>
--	--	---	---	----------------------------	-------------------------------

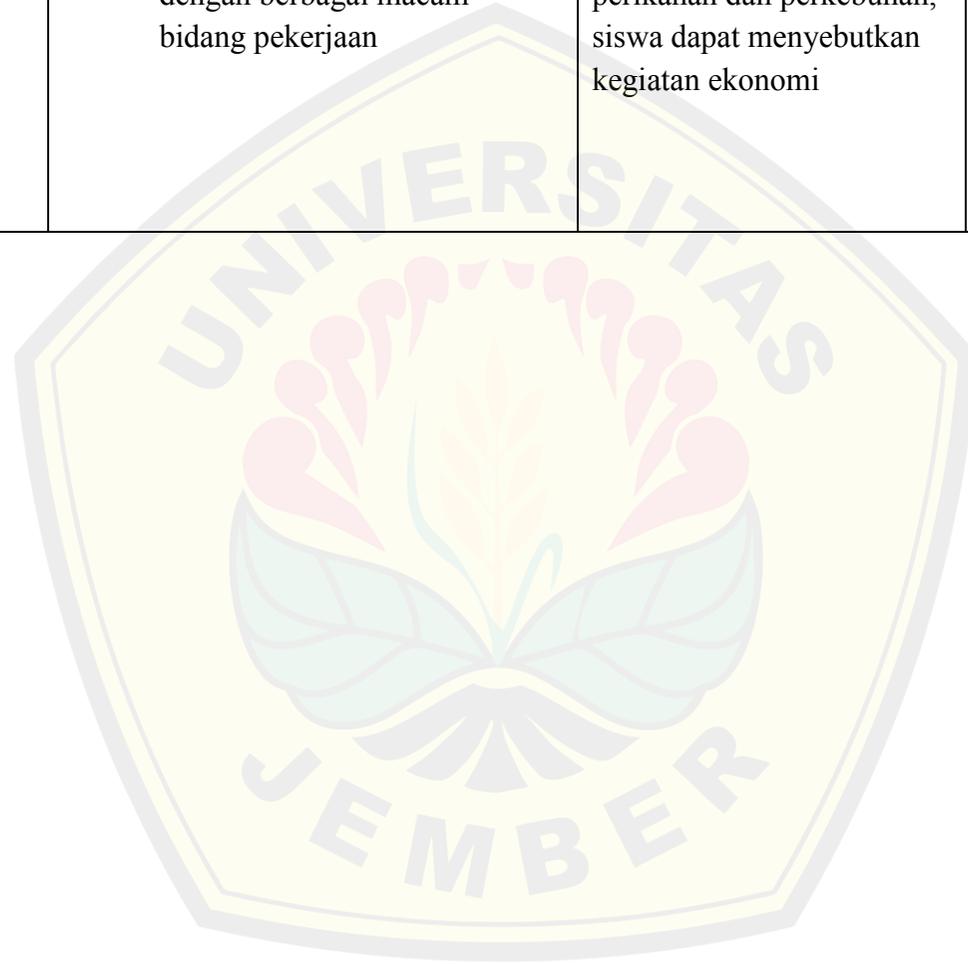
DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

2.	Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menguraikan tokoh-tokoh dan peran tokoh dalam cerita fiksi.	Disajikan soal cerita tokoh-tokoh dan peran tokoh dalam cerita fiksi.	11	C2
		3.9.2 Mengidentifikasi sifat tokoh-tokoh dalam cerita fiksi	Disajikan soal cerita sifat tokoh-tokoh dalam cerita fiksi	12,23	C4
		3.9.3 Mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis	Disajikan soal cerita mengidentifikasi tokoh utama, tokoh pembantu/tambahan, tokoh protagonis, dan tokoh antagonis	13,21,22	C4, C2
	3.10 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi	3.10.2 Menentukan watak setiap tokoh pada teks fiksi	Disajikan soal cerita yang menyajikan watak setiap tokoh pada teks fiksi	14	C2
3.	IPS 3.3 Mengidentifikasi	3.3.1 Mengidentifikasi jenis	Disajikan soal pernyataan	8,20	C4

kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	pekerjaan yang menghasilkan barang	jenis pekerjaan yang menghasilkan barang, siswa dapat mengidentifikasi jenis pekerjaan yang menghasilkan barang	10,7,18	C1				
					3.3.2 Menyebutkan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa	Disajikan soal jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa, siswa dapat menyebutkan jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa	9	C3
						Disajikan soal gambar pekerjaan yang menghasilkan jasa	19	C4
					3.3.3 Menyebutkan kegiatan ekonomi dan hubungannya	Disajikan soal pernyataan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang	24,25	C3
		Disajikan soal gambar kegiatan ekonomi di bidang						

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

		dengan berbagai macam bidang pekerjaan	perikanan dan perkebunan, siswa dapat menyebutkan kegiatan ekonomi		
--	--	--	--	--	--



DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran M. Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

1. Ratna memiliki seorang teman yang berkulit hitam dan berambut keriting disekolahnya. Namun mereka berteman sangat baik, sikap tersebut mencerminkan sikap...
 - a. Toleransi
 - b. Etnosentrisme
 - c. Nasionalisme
 - d. Patriotisme
2. Kita mempunyai teman yang memiliki masing-masing keberagaman karakteristik individu, seperti berbeda suku, agama, dan budaya, namun sikap yang harus kita lakukan ialah...
 - a. Acuh tak acuh
 - b. Bersikap tidak sopan kepada teman
 - c. Tidak membeda-bedakan teman
 - d. Tidak peduli terhadap teman
3. Jika teman terdekat kalian mempunyai kegemaran atau hobi yang berbeda denganmu, maka sikap yang seharusnya tidak boleh dilakukan adalah...
 - a. Saling menghormati
 - b. Tidak membeda-bedakan teman
 - c. Saling menghargai
 - d. Bersikap acuh tak acuh
4. Berikut ini manfaat pentingnya menghargai keberagaman karakteristik individu dalam keluarga...
 - a. Mempererat hubungan antar anggota keluarga
 - b. Menimbulkan masalah dalam keluarga
 - c. Menimbulkan permusuhan dalam keluarga
 - d. Tidak saling menghormati antar anggota keluarga
5. Berikut ini manfaat mengetahui adanya keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari ialah...
 - a. Menimbulkan permusuhan dalam lingkungan keluarga dan juga antar teman
 - b. Mementingkan kepentingan sendiri
 - c. Menerima perbedaan atau belajar toleransi
 - d. Menimbulkan permusuhan dalam masyarakat

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

6. Keberagaman karakteristik individu dalam masyarakat mempunyai peranan penting bagi kehidupan bersama. Berikut ini pentingnya sikap toleransi dalam lingkungan masyarakat ialah...

- a. Dapat menciptakan hidup rukun
- b. Menimbulkan konflik
- c. Tidak dapat bersosialisai dengan orang lain
- d. Tidak dapat berbagi ilmu tentang budaya individu

7. Mata pencaharian penduduk sebagai peternak dan petani merupakan pekerjaan yang menghasilkan...

- a. Barang
- b. Jasa
- c. Konsumsi
- d. Bantuan

8. Perhatikan pekerjaan dibawah ini!

- 1). Pengrajin kayu
- 2). Polisi
- 3). Nelayan
- 4). Petani
- 5). Dokter

Pekerjaan yang menghasilkan barang terdapat pada nomor...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 4, dan 4
- c. 1, 3, dan 4
- d. 3, 4, dan 5

9. Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber : <https://bit.ly/3a54seo>

Pekerjaan diatas merupakan pekerja yang menghasilkan...

- a. Obat
- b. Benda
- c. Barang
- d. Jasa

10. Guru merupakan salah satu jenis pekerjaan yang menghasilkan...

- a. Benda
- b. Jasa
- c. Barang
- d. Produk

Bacalah cerita dibawah ini!

Balas Budi Singa

Di suatu perkampungan, hiduplah seorang pemuda miskin yang bekerja sebagai pencari kayu bakar. Meski miskin, ia seorang yang baik hati dan penyabar. Suatu hari, si pemuda bertemu dengan seekor singa yang kesakitan karena punggungnya tertusuk serpihan kayu. Meski takut, sang pemuda akhirnya mencabut serpihan kayu itu.

Setelah membantu sang singa, si pemuda kembali ke hutan untuk mencari kayu bakar. Di perjalanan, ia menabrak kereta kencana raja. Raja pun memenjarakannya dan menjatuhinya hukuman mati di kandang binatang buas. Namun, di sana, ia malah tidak disentuh sedikitpun. Ternyata, binatang buas yang diperintahkan memangsanya adalah singa yang pernah ditolongnya.

Sang singa pun beralasan bahwa ia tak mungkin menyakiti orang yang pernah menyelamatkannya.

11. Tokoh-tokoh yang terdapat pada cerita “Balas Budi Singa” adalah...

- a. Singa dan pemuda
- b. Pemuda, Singa, dan Raja
- c. Pemuda dan Raja
- d. Singa dan Raja

12. Sifat tokoh Raja pada cerita “Balas Budi Singa” adalah...

- a. Baik hati
- b. Suka Menolong
- c. Jahat dan kejam
- d. Baik

13. Tokoh yang berperan sebagai tokoh protagonis dalam cerita “Balas Budi Singa” adalah...

- a. Raja dan singa
- b. Pemuda dan singa
- c. Raja
- d. Singa

14. Watak yang berperan baik hati dan suka menolong adalah...

- a. Raja

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

- b. Singa
c. Pemuda
d. Raja dan pemuda
15. Berikut yang bukan merupakan sikap menghargai keragaman lingkungan keluarga adalah...
- a. Membersihkan rumah bersama-sama
b. Belajar bersama adik
c. Menolong ayah
d. Mengejek adik yang berkulit hitam
16. Salah satu contoh sikap menghargai keragaman di sekolah adalah...
- a. Berteman dengan teman yang sederhana
b. Membedakan bedakan teman
c. Belajar bersama teman yang pintar saja
d. Tidak membedakan-bedakan teman
17. Manfaat yang dapat diperoleh jika memiliki teman yang berbeda daerah adalah...
- a. Menimbulkan konflik
b. Mendapatkan pujian
c. Mengejek teman
d. Belajar banyak bahasa daerah
18. Pekerjaan dibawah ini yang menghasilkan jasa adalah...
- a. Dokter, polisi, dan pustakawan
b. Peternak, pengrajin, dan nelayan
c. Sopir, tukang kayu, dan tukang jam
d. Penjahit dan pengrajin
19. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- (a) Seorang petani bekerja untuk menghasilkan bahan pangan yakni padi
(b) Sopir bekerja untuk mengantarkan penumpangnya
(c) Nelayan bekerja mencari ikan dilaut
(d) Pengrajin kayu menghasilkan lemari, kursi, dan juga meja
- Pekerjaan yang menghasilkan barang adalah...
- a. A, B, dan C
b. B, C, dan D
c. A, C, dan D
d. D, B, dan C
20. Susan setiap pagi selalu makan ikan segar tangkapan ayahnya, ayahnya juga memiliki sebuah kapan dan juga jaring untuk menangkap ikan, setiap hari Susan mendengar suara ombak.

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Jenis pekerjaan yang sesuai dengan pernyataan diatas adalah...

- a. Petani garam
- b. Nelayan
- c. Polisi
- d. Dokter

21. Seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam sebuah cerita disebut...

- a. Tokoh pendung
- b. Tokoh tambahan
- c. Tokoh utama
- d. Tokoh antagonis

Bacalah cerita berikut ini untuk menjawab soal no 22-23

Di dekat hutan, tumbuh sebatang pohon mangga di pinggir sungai. Pada dahan pohon mangga itu tumbuh benalu. Benalu sering mengejek tanaman padi. Menurut benalu, padi itu bodoh. Padi hidup di sawah berdasak-desakan, mencari makan sendiri-sendiri, diinjak-injak kerbau, dipotong, lalu dimakan manusia. Mendengar ejekan benalu, padi tidak marah. Ia tetap bersabar.

Suatu hari angin bertiup kencang. Dahan pohon mangga bergerak ke sana kemari. Tiba-tiba dahan pohon pun patah. Sang

benalu yang pongah pun jatuh. Malangnya, tubuh benalu hancur tertimpa dahan pohon mangga.

22. Tokoh utama dalam cerita di atas adalah...

- a. Pohon mangga
- b. Benalu
- c. Padi
- d. Kambing

23. Sifat tokoh utama dalam cerita adalah...

- a. Baik hati
- b. Sabar
- c. Congkak
- d. Pemarah

24. Perhatikan gambar dibawah ini!



Sumber: <https://bit.ly/3PJnTdr>

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Kegiatan ekonomi pada gambar diatas merupakan kegiatan dibidang...

- a. Peternakan
- b. Perhutanan
- c. Perikanan
- d. Perindustrian

25. Perhatikan gambar dibawah ini!



Sumber: <https://bit.ly/3N1pcmb>

Gambar diatas adalah gambar kegiatan ekonomi dibidang...

- a. Perkebunan
- b. Perikanan
- c. Perindustrian
- d. Peternakan

Lampiran N. Kunci Jawaban Soal *Pre-test* dan *Post-test*

1.	A	11.	B	21.	C
2.	C	12.	C	22.	B
3.	D	13.	B	23.	C
4.	A	14.	C	24.	C
5.	C	15.	D	25.	A
6.	A	16.	D		
7.	A	17.	D		
8.	C	18.	A		
9.	D	19.	C		
10.	B	20.	B		

Lampiran O. Lembar Validasi Ahli**LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES****Tujuan**

Tujuan instrumen ini yaitu untuk mengukur kevalidan soal tematik kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku dengan muatan Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS.

Identitas Validator

Nama :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* () pada kolom tertulis.
2. Makna skor validitas yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
	Validasi Petunjuk						
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.						
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda.						
	Validasi Isi						
3.	Indikator soal sesuai dengan indikator						
4.	Soal sesuai dengan Indikator soal						
5.	Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang akan di ukur.						
6.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan belajar siswa						
7.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat padat jelas.						
8.	Pilihan jawaban tidak mengandung makna ganda						

	(ambigu).						
	Validasi Bahasa Soal						
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.						
10.	Kalimat soal tidak mengandung makna ganda (ambigu).						
11.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.						

Kesimpulan berdasarkan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Belum layak digunakan uji coba

Saran revisi :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bondowoso, 08 Juni 2022

Validator

Lampiran P. Hasil Validasi Ahli

P.1 Hasil Validasi Dosen

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan instrumen ini yaitu untuk mengukur kevalidan soal tematik kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku dengan muatan Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS.

Identitas Validator

Nama : Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis.

Instansi : Universitas Jember

Petunjuk

1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom tertulis.
2. Makna skor validitas yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.				✓		
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda.				✓		
Validasi Isi							
3.	Indikator soal sesuai dengan indikator				✓		
4.	Soal sesuai dengan Indikator soal				✓		
5.	Kejelasan pertanyaan atau batasan ruang				✓		

	lingkup yang akan di ukur.						
6.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan belajar siswa				✓		
7.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat padat jelas.				✓		
8.	Pilihan jawaban tidak mengandung makna ganda (ambigu).				✓		
Validasi Bahasa Soal							
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				✓		
10.	Kalimat soal tidak mengandung makna ganda (ambigu).				✓		
11.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.				✓		

Kesimpulan berdasarkan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

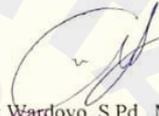
1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Belum layak digunakan uji coba

Saran revisi :

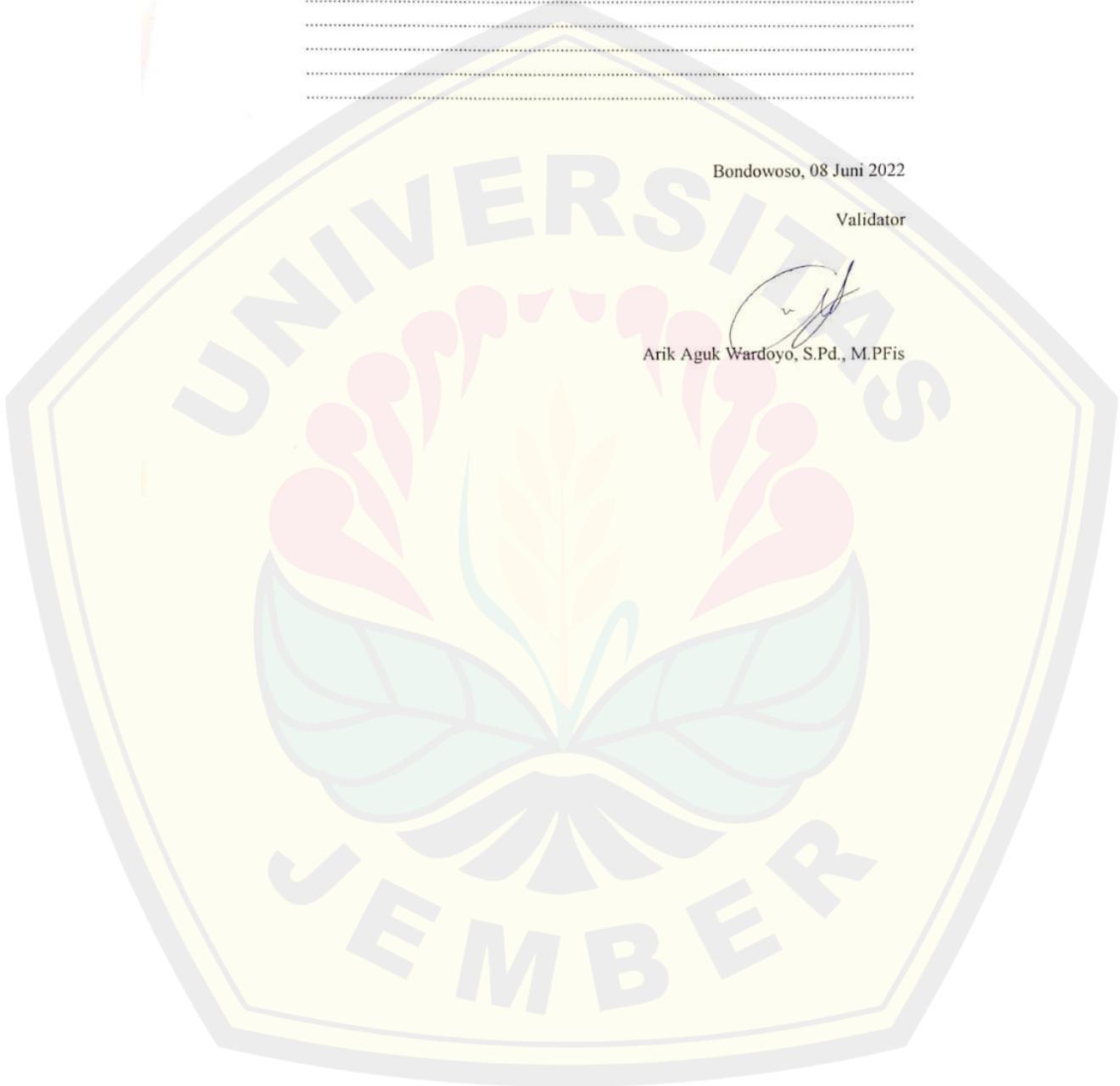
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bondowoso, 08 Juni 2022

Validator



Arik Aguk Wardoyo, S.Pd., M.PFis



P.2 Hasil Validasi Guru

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN TES

Tujuan

Tujuan instrumen ini yaitu untuk mengukur kevalidan soal tematik kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku dengan muatan Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS.

Identitas Validator

Nama : Suaibatul Islamiyyah, S.Pd

Instansi : Guru SDN Wonosari 1

Petunjuk

1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom tertulis.
2. Makna skor validitas yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (cukup baik), 4 (baik), 5 (sangat baik).

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Validasi Petunjuk							
1.	Pernyataan petunjuk sudah jelas.					✓	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda.					✓	
Validasi Isi							
3.	Indikator soal sesuai dengan indikator				✓		
4.	Soal sesuai dengan Indikator soal				✓		
5.	Kejelasan batasan pertanyaan atau ruang				✓		

	lingkup yang akan di ukur.						
6.	Soal yang disajikan menunjukkan kemampuan belajar siswa					✓	
7.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat padat jelas.				✓		
8.	Pilihan jawaban tidak mengandung makna ganda (ambigu).				✓		
Validasi Bahasa Soal							
9.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.					✓	
10.	Kalimat soal tidak mengandung makna ganda (ambigu).				✓		
11.	Kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah dipahami siswa Sekolah Dasar.					✓	

Kesimpulan berdasarkan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

- ① Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Belum layak digunakan uji coba

Saran revisi :

keal sudah ksnai dan dapat digunakan

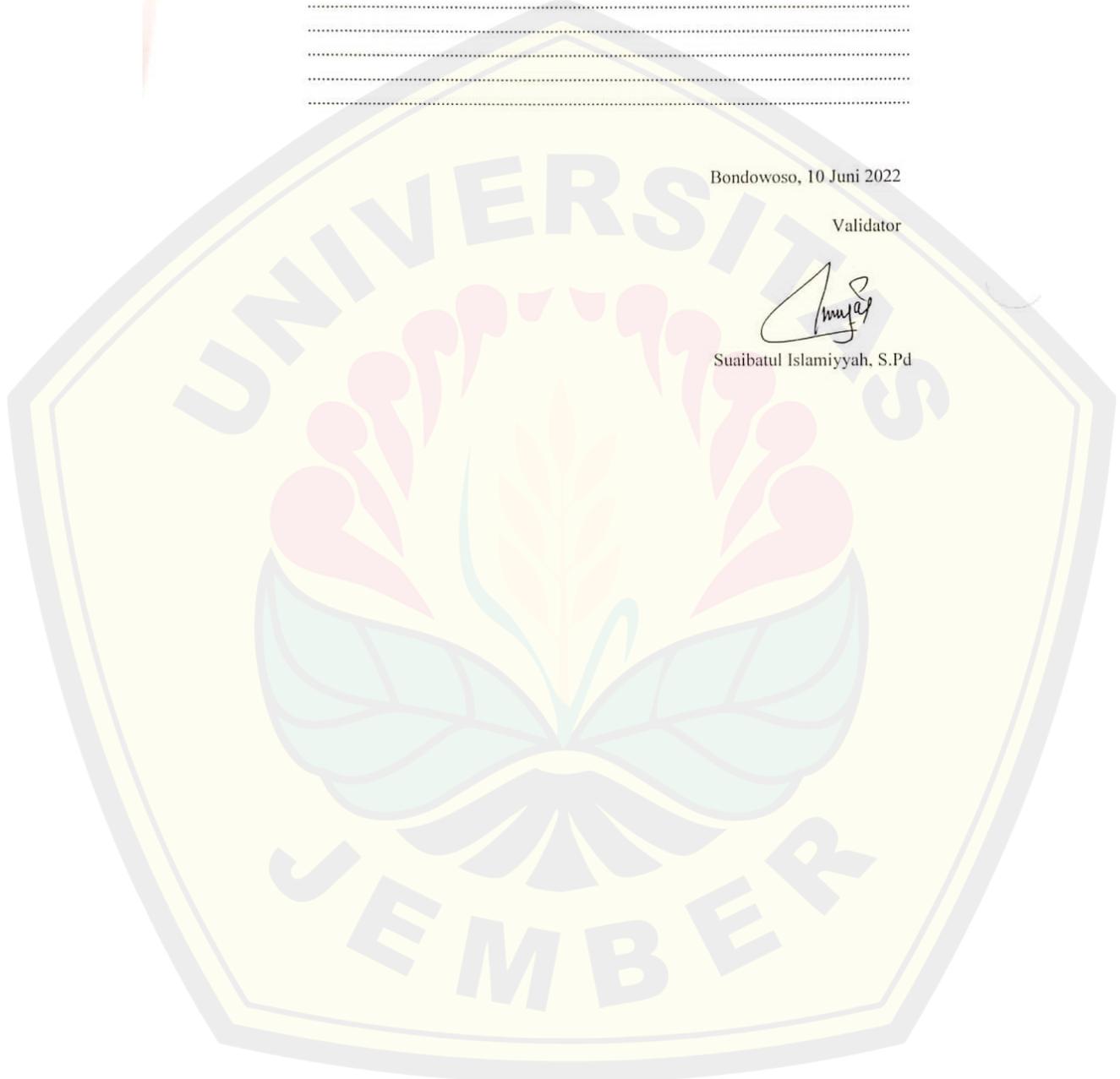
.....
.....
.....
.....

Bondowoso, 10 Juni 2022

Validator



Suaibatul Islamiyyah, S.Pd



DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran Q. Hasil Validasi Empirik

Soal 3	Soal 15	Soal 16	Faktor 1	Soal 4	Faktor 2	Soal 5	Soal 17	Faktor 3	Soal 6	Soal 2	Soal 1	Faktor 4	Soal 11	Faktor 5	Soal 12	Soal 23	Faktor 6	Soal 13	Soal 21	Soal 22	Faktor 7	Soal 14	Faktor 8	Soal 8	Soal 20	Faktor 9	Soal 7	Soal 9	Soal 10	Soal 18	Soal 19	Faktor 10	Soal 24	Soal 25	Faktor 11	
1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	0	2	0	0	1	0	1	1	1	0	2	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	2	1	1	2	
1	1	1	3	1	1	1	0	1	1	1	1	3	1	1	1	0	3	1	1	0	2	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	3	1	1	2
0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	
1	0	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	3	1	1	1	0	3	0	1	0	1	0	0	1	1	2	0	0	1	0	1	2	0	1	1	
0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
0	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	2	0	0	0	
0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	2	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	3	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	2	
1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	4	0	1	0	1	1	1	1	1	2	0	0	1	1	1	1	3	0	1	1
1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	0	3	1	1	0	2	1	1	1	1	2	0	0	1	0	1	2	0	1	1	
0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	0	0	2	1	0	0	1	1	1	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	2	1	1	0	0	2	1	0	1	2	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	0	1	2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	2	0	1	1	
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	2	
0	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	0	3	0	1	0	1	1	1	1	2	0	1	1	1	0	2	0	1	1	1	
0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
0	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	0	0	1	0	1	0	1	1	2	1	1	1	1	2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	2
0	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	2	0	1	1	
1	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	3	0	0	0	1	1	0	1	1	2	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	2	1	1	2	
0	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	3	1	1	0	1	3	0	0	0	0	1	1	1	1	2	1	0	1	0	0	1	0	1	1	
0	1	0	1	1	1	1	1	2	1	0	1	2	1	1	1	0	3	1	1	1	3	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1
0,627	0,761	0,730		0,246		0,782	0,767		0,746	0,836	0,825		0,147		0,509	0,490		0,481	0,604	0,693		0,246		0,710	0,477		-0,0458	-0,0748	0,718	0,487	0,678		0,736	0,703		
0,396	0,396	0,396	0,396	0,396		0,396	0,396		0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	0,396	
0,366	0,761	0,660		0,672		0,470	0,344		0,483	0,488	0,626		0,315		0,715	0,339		0,250	0,465	0,121		0,665		0,332	0,364		0,112	0,047	0,436	0,385	0,610		0,030	0,450		
Valid	Valid	Valid		Valid		Valid	Valid		Valid	Valid	Valid		Tidak Valid		Valid	Valid		Valid	Valid	Valid		Valid		Valid	Valid		Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran R. Tabel Persiapan Uji Reliabilitas Instrumen Tes

No.	Nama Siswa	Skor Butir Ganjil (X)											Skor Butir Genap (Y)												
		1	3	5	13	15	17	19	21	23	25	Total	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	Total
1	RA	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	9
2	RR	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
3	I	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	6
4	ADH	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	8
5	AFZ	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	6
6	DS	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	9
7	FJ	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	2	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	6
8	SMA	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4
9	HM	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10
10	JHN	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
11	KNP	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9
12	KJ	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	4	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
13	KF	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	7
14	LS	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5
15	MK	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
16	MFI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	10
17	A	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	5	
18	RB	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10
19	K	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	5	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	6
20	S	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	3	3
21	NDM	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
22	C	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	4	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	8
23	NI	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
24	PDP	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	8
25	SAZ	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	6	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	7

Lampiran S. Tabel Distribusi

S.1 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Tinggi

No.	Nama Siswa	Butir Soal Tes Hasil Belajar Uji Coba																								
		soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25
1	RR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	21
2	HM	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
3	MFI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	19
4	KNP	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	18
5	RB	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	18
6	NDM	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18
7	NI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18
8	RA	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	17
9	ADH	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	15
10	PDP	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	15
11	SAZ	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15
12	DS	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	13
13	KF	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	13
Σ Jawaban Betul		12	12	6	13	11	11	12	7	12	11	11	12	12	12	10	10	7	8	9	7	10	11	6	13	12
Presentase (%)		92,31	92,31	46,15	100	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	92,31	
Kelompok Tinggi		0,92	0,92	0,46	1,00	0,85	1,00	0,38	0,69	0,54	0,92	0,69	0,77	0,54	0,77	0,77	0,92	0,85	0,46	0,46	0,92	0,69	0,31	0,31	0,46	0,77

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

S.2 Tabel Distribusi Jawaban Benar Kelompok Rendah

14	C	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	
15	I	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	11
16	K	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	11
17	AFZ	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	10
18	LS	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10
19	SMA	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9
20	FJ	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	8
21	A	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	8
22	KJ	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7
23	MK	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
24	S	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6
25	JHN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4
Σ Jawaban Betul		5	8	2	5	4	10	2	4	5	5	4	2	3	1	3	4	6	4	0	9	4	3	1	5	7		
Presentase (%)		41,67	66,67	16,67	41,67	33,33	83,33	16,67	33,33	41,67	41,67	33,33	16,67	25,00	8,33	25,00	33,33	50,00	33,33	0,00	75,00	33,33	25,00	8,33	41,67	58,33		
Kelompok Rendah		0,42	0,67	0,17	0,31	0,25	0,63	0,13	0,25	0,31	0,31	0,25	0,13	0,19	0,06	0,19	0,25	0,38	0,25	0,00	0,56	0,25	0,19	0,06	0,31	0,44		
Daya Beda		0,51	0,26	0,46	0,69	0,60	0,38	0,26	0,44	0,23	0,61	0,44	0,64	0,35	0,71	0,58	0,67	0,47	0,21	0,46	0,36	0,44	0,12	0,25	0,15	0,33		
Keterangan		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Direvisi	Baik	Direvisi	Baik													

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran T. Tabel Tingkat Kesulitan Instrumen Tes

No. Urut Siswa	Butir Soal Tes Hasil Belajar Uji Coba																									total	
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 6	soal 7	soal 8	soal 9	soal 10	soal 11	soal 12	soal 13	soal 14	soal 15	soal 16	soal 17	soal 18	soal 19	soal 20	soal 21	soal 22	soal 23	soal 24	soal 25		
1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	17	
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	21	
3	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	11
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	15
5	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	10
6	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	13
7	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	8	
8	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	9	
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	
10	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	4	
11	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	18	
12	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7	
13	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	13	
14	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	10	
15	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
16	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	19	
17	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	8	
18	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	18	
19	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	11	
20	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6
21	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	
22	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	
23	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	18	
24	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	15	
25	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	15	
Σ	16	20	8	18	16	23	5	13	10	16	13	11	10	11	12	16	17	10	6	20	13	7	5	10	17		
Tingkat Kesulitan (%)	64	80	32	72	64	92	20	52	40	64	52	44	40	44	48	64	68	40	24	80	52	28	20	40	68		
Keterangan	Mudah	Mudah	Sulit	Mudah	Mudah	Sangat Mu	Sangat sul	Sedang	Sulit	Mudah	Sedang	Sedang	Sulit	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sulit	Sulit	Mudah	Sedang	Sulit	Sangat sul	Sulit	Mudah		

Lampiran U. Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

No. Absen	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Beda
1	Abdul Baqy	60	70	10
2	Ahmad Kafabih	55	75	20
3	Aisyah Ziyadati R.	80	85	5
4	Alifatus Zahroh	75	90	15
5	Alin Cinta Aulia	60	75	15
6	Alvian Ilham M	65	90	25
7	Amira Liyana Z	55	70	15
8	Aphrodita Sus A. A	80	85	5
9	Aulia Maufiratul Z.	65	75	10
10	Azzalfa Rifilia D.	75	90	15
11	Chelsea V. P.	65	75	10
12	Dhiringantara A. S. Y	55	80	25
13	Jasmine Aulia V.	55	80	25
14	Kavka Zaezar T.	35	65	30
15	Liviona Rulita F. A.	55	75	20
16	M. Khdiruddin B.	75	85	10
17	M. Abiraza S.	70	75	5
18	M. Fakhri P.	55	75	20
19	M. Dani	55	65	10
20	Najwa Salsabila A.	60	85	25
21	Rana Asyifana P. A	55	75	20
22	Shafa Maharani	45	75	30
23	Siti Abidah T. K	75	90	15
24	Zica Dwi Q. A. A.	55	75	20

Lampiran V. Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Beda
1	Afika Husna Qonita	65	75	10
2	Alaura Andrea	65	75	10
3	Alika Hidayatul H	55	70	15
4	Annisa Dayana Z	60	75	15
5	Askiatul M.	80	85	5
6	Bintang Najihad P.	60	75	15
7	Dewi Rizqiana P.	65	70	5
8	Fiaz Fazilda I.	55	75	20
9	Insyirah Aisha A.	80	80	0
10	Juleo Dwi R. Z.	65	75	10
11	Marsya Almira R. P.	85	90	5
12	M. Akbar Qosim	75	80	5
13	M. Dzaka Kamilan J.	75	75	0
14	M. Tristan Khalfani	70	70	0
15	M. Yoga Maulana	60	75	15
16	Nabila Syafa K.	80	85	5
17	Naza Adi Pratiwi	60	75	15
18	Rafa Maulana D.	45	65	20
19	Renata Aurelia K. F.	55	70	15
20	Revalina Valencia R.	65	85	20
21	Rio Septianur R.	55	70	15
22	Shakila Azzahra A.	75	80	5
23	Syafira Nur Kayla	55	75	20
24	Tegar Andika Putra	85	90	5
25	Vanneza Wandya S.	65	75	10
26	Virly Berlian W.	60	70	10

Lampiran W. Jadwal Penelitian

Tanggal	Waktu	Keterangan
08 Juli 2022	08.00 WIB	Observasi dan wawancara dengan guru kelas IV A dan IV B di SDN Wonosari 1 Bondowoso
08 Juni 2022	15.00 WIB	Uji validitas instrumen tes pada Dosen PGSD
10 Juni 2022	08.00 WIB	Uji validitas instrumen tes pada guru kelas IV
13 Juni 2022	08.00 WIB	Uji coba soal di kelas IV SDN Dadapan 1 Bondowoso
15 September 2022	08.00 WIB	Kegiatan <i>pret-est</i> kelas eksperimen
16 September 2022	09.30 WIB	Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen (pertemuan 1)
17 September 2022	09.30 WIB	Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen (pertemuan 2) dan <i>post-test</i>
26 September 2022	09.30 WIB	Kegiatan <i>pret-est</i> kelas kontrol
28 September 2022	09.30 WIB	Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol (pertemuan 1)
29 September 2022	09.30 WIB	Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol (pertemuan 2) dan <i>post-test</i>

Lampiran X. Dokumentasi Kegiatan



Kegiatan *pre-test* kelas eksperimen





Proses pembelajaran dengan model contextual teaching and learning kelas eksperimen



Kegiatan berdiskusi dengan anggota kelompok



Kegiatan mengerjakan LKPD



Kegiatan *post-test* kelas Eksperimen



Kegiatan *Pre-test* kelas kontrol



Kegiatan pembelajaran dikelas kontrol

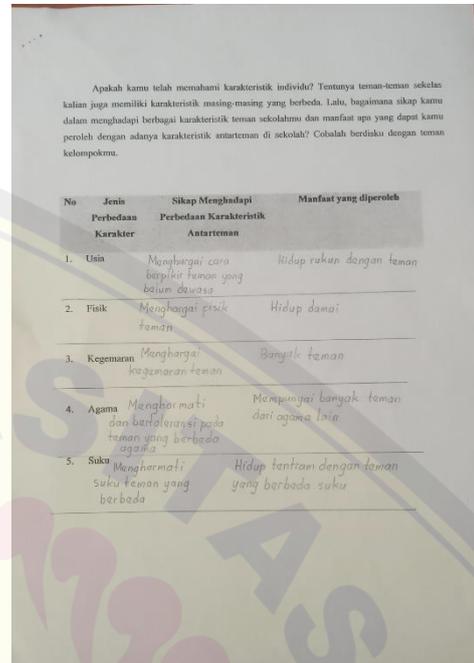
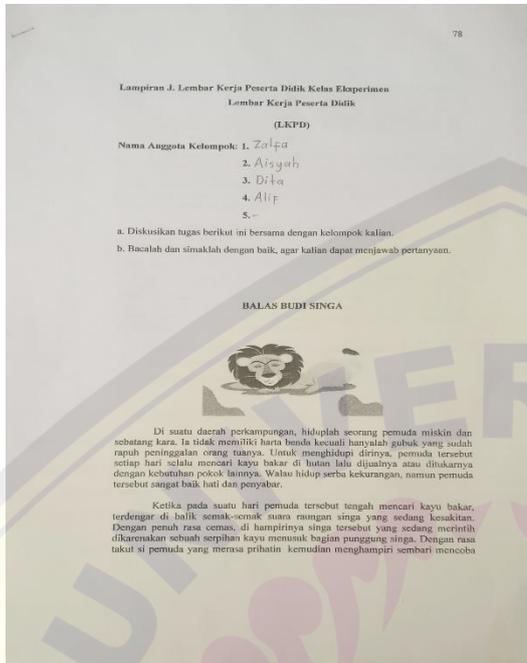


Kegiatan diskusi mengerjakan LKPD

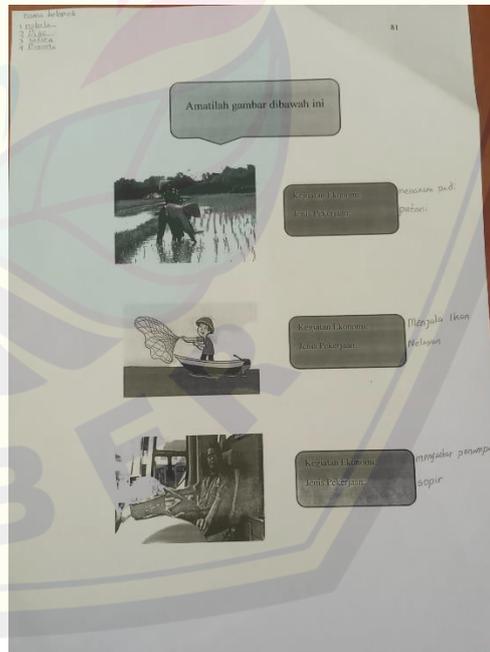
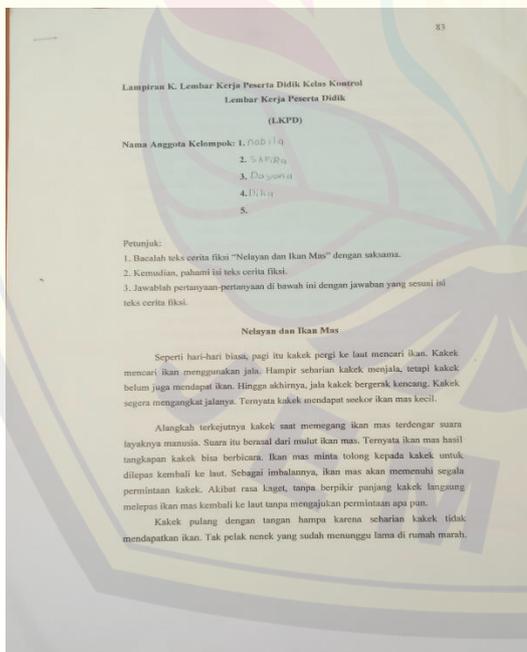


Kegiatan *post-test* kelas kontrol

Lampiran Y. Hasil Lembar Kerja Peserta Didik Hasil LKPD Kelas Eksperimen



Hasil LKPD Kelas Kontrol



Lampiran Z. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Nama : *Alifoluz zahro* 75
 Kelas : *4A*
 No. Absen : *04*

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

- Ratna memiliki seorang teman yang berkulit hitam dan berambut keriting disekolahnya. Namun mereka berteman sangat baik, sikap tersebut mencerminkan sikap...
 - Toleransi
 - Etnosentrisme
 - Nasionalisme
 - Patriotisme
- Kita mempunyai teman yang memiliki masing-masing keberagaman karakteristik individu, seperti berbeda suku, agama, dan budaya, namun sikap yang harus kita lakukan ialah...
 - Acuh tak acuh
 - Bersikap tidak sopan kepada teman
 - Tidak membeda-bedakan teman
 - Tidak perduli terhadap teman
- Jika teman terdekat kalian mempunyai kegemaran atau hobi yang berbeda denganmu, maka sikap yang seharusnya tidak boleh dilakukan adalah...
 - Saling menghormati
 - Tidak membeda-bedakan teman
 - Saling menghargai
 - Bersikap acuh tak acuh
- Berikut ini manfaat pentingnya menghargai keberagaman karakteristik individu dalam keluarga...
 - Mempererat hubungan antar anggota keluarga
 - Menimbulkan masalah dalam keluarga
 - Menimbulkan permusuhan dalam keluarga
 - Tidak saling menghormati antar anggota keluarga
- Berikut ini manfaat mengetahui adanya keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari ialah...
 - Menimbulkan permusuhan dalam lingkungan keluarga dan juga antar teman
 - Mementingkan kepentingan sendiri
 - Menerima perbedaan atau belajar toleransi
 - Menimbulkan permusuhan dalam masyarakat
- Keberagaman karakteristik individu dalam masyarakat mempunyai peranan penting bagi kehidupan bersama. Berikut ini pentingnya sikap toleransi dalam lingkungan masyarakat ialah...
 - Dapat menciptakan hidup rukun
 - Menimbulkan konflik
 - Tidak dapat bersosialisasi dengan orang lain
 - Tidak dapat berbagi ilmu tentang budaya individu
- Mata pencaharian penduduk sebagai peternak dan petani merupakan pekerjaan yang menghasilkan...
 - Barang
 - Jasa
 - Konsumsi
 - Bantuan

Nama : *Alifoluz zahroh* 90
 Kelas : *IVA*
 No. Absen : *04*

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

- Ratna memiliki seorang teman yang berkulit hitam dan berambut keriting disekolahnya. Namun mereka berteman sangat baik, sikap tersebut mencerminkan sikap...
 - Toleransi
 - Etnosentrisme
 - Nasionalisme
 - Patriotisme
- Kita mempunyai teman yang memiliki masing-masing keberagaman karakteristik individu, seperti berbeda suku, agama, dan budaya, namun sikap yang harus kita lakukan ialah...
 - Acuh tak acuh
 - Bersikap tidak sopan kepada teman
 - Tidak membeda-bedakan teman
 - Tidak perduli terhadap teman
- Jika teman terdekat kalian mempunyai kegemaran atau hobi yang berbeda denganmu, maka sikap yang seharusnya tidak boleh dilakukan adalah...
 - Saling menghormati
 - Tidak membeda-bedakan teman
 - Saling menghargai
 - Bersikap acuh tak acuh
- Berikut ini manfaat pentingnya menghargai keberagaman karakteristik individu dalam keluarga...
 - Mempererat hubungan antar anggota keluarga
 - Menimbulkan masalah dalam keluarga
 - Menimbulkan permusuhan dalam keluarga
 - Tidak saling menghormati antar anggota keluarga
- Berikut ini manfaat mengetahui adanya keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari ialah...
 - Menimbulkan permusuhan dalam lingkungan keluarga dan juga antar teman
 - Mementingkan kepentingan sendiri
 - Menerima perbedaan atau belajar toleransi
 - Menimbulkan permusuhan dalam masyarakat
- Keberagaman karakteristik individu dalam masyarakat mempunyai peranan penting bagi kehidupan bersama. Berikut ini pentingnya sikap toleransi dalam lingkungan masyarakat ialah...
 - Dapat menciptakan hidup rukun
 - Menimbulkan konflik
 - Tidak dapat bersosialisasi dengan orang lain
 - Tidak dapat berbagi ilmu tentang budaya individu
- Mata pencaharian penduduk sebagai peternak dan petani merupakan pekerjaan yang menghasilkan...
 - Barang
 - Jasa
 - Konsumsi
 - Bantuan

Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Nama : *Rayana* 60
 Kelas : *4B*
 No. Absen : *1*

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

- Ratna memiliki seorang teman yang berkulit hitam dan berambut keriting disekolahnya. Namun mereka berteman sangat baik, sikap tersebut mencerminkan sikap...
 - Toleransi
 - Etnosentrisme
 - Nasionalisme
 - Patriotisme
- Kita mempunyai teman yang memiliki masing-masing keberagaman karakteristik individu, seperti berbeda suku, agama, dan budaya, namun sikap yang harus kita lakukan ialah...
 - Acuh tak acuh
 - Bersikap tidak sopan kepada teman
 - Tidak membeda-bedakan teman
 - Tidak perduli terhadap teman
- Jika teman terdekat kalian mempunyai kegemaran atau hobi yang berbeda denganmu, maka sikap yang seharusnya tidak boleh dilakukan adalah...
 - Saling menghormati
 - Tidak membeda-bedakan teman
 - Saling menghargai
 - Bersikap acuh tak acuh
- Berikut ini manfaat pentingnya menghargai keberagaman karakteristik individu dalam keluarga...
 - Mempererat hubungan antar anggota keluarga
 - Memimbulkan masalah dalam keluarga
 - Memimbulkan permusuhan dalam keluarga
 - Tidak saling menghormati antar anggota keluarga
- Berikut ini manfaat mengetahui adanya keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari ialah...
 - Memimbulkan permusuhan dalam lingkungan keluarga dan juga antar teman
 - Mementingkan kepentingan sendiri
 - Menerima perbedaan atau belajar toleransi
 - Memimbulkan permusuhan dalam masyarakat
- Keberagaman karakteristik individu dalam masyarakat mempunyai peranan penting bagi kehidupan bersama. Berikut ini pentingnya sikap toleransi dalam lingkungan masyarakat ialah...
 - Dapat menciptakan hidup rukun
 - Memimbulkan konflik
 - Tidak dapat bersosialisasi dengan orang lain
 - Tidak dapat berbagi ilmu tentang budaya individu
- Mata pencaharian penduduk sebagai peternak dan petani merupakan pekerjaan yang menghasilkan...
 - Barang
 - Jasa
 - Konsumsi
 - Bantuan

Nama : *Anggita Cahya* 75
 Kelas : *4A*
 No. Absen : *04*

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar!

- Ratna memiliki seorang teman yang berkulit hitam dan berambut keriting disekolahnya. Namun mereka berteman sangat baik, sikap tersebut mencerminkan sikap...
 - Toleransi
 - Etnosentrisme
 - Nasionalisme
 - Patriotisme
- Kita mempunyai teman yang memiliki masing-masing keberagaman karakteristik individu, seperti berbeda suku, agama, dan budaya, namun sikap yang harus kita lakukan ialah...
 - Acuh tak acuh
 - Bersikap tidak sopan kepada teman
 - Tidak membeda-bedakan teman
 - Tidak perduli terhadap teman
- Jika teman terdekat kalian mempunyai kegemaran atau hobi yang berbeda denganmu, maka sikap yang seharusnya tidak boleh dilakukan adalah...
 - Saling menghormati
 - Tidak membeda-bedakan teman
 - Saling menghargai
 - Bersikap acuh tak acuh
- Berikut ini manfaat pentingnya menghargai keberagaman karakteristik individu dalam keluarga...
 - Mempererat hubungan antar anggota keluarga
 - Memimbulkan masalah dalam keluarga
 - Memimbulkan permusuhan dalam keluarga
 - Tidak saling menghormati antar anggota keluarga
- Berikut ini manfaat mengetahui adanya keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari ialah...
 - Memimbulkan permusuhan dalam lingkungan keluarga dan juga antar teman
 - Mementingkan kepentingan sendiri
 - Menerima perbedaan atau belajar toleransi
 - Memimbulkan permusuhan dalam masyarakat
- Keberagaman karakteristik individu dalam masyarakat mempunyai peranan penting bagi kehidupan bersama. Berikut ini pentingnya sikap toleransi dalam lingkungan masyarakat ialah...
 - Dapat menciptakan hidup rukun
 - Memimbulkan konflik
 - Tidak dapat bersosialisasi dengan orang lain
 - Tidak dapat berbagi ilmu tentang budaya individu
- Mata pencaharian penduduk sebagai peternak dan petani merupakan pekerjaan yang menghasilkan...
 - Barang
 - Jasa
 - Konsumsi
 - Bantuan

Lampiran A1. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SPF SD NEGERI WONOSARI 1
Jalan.P.B Sudirman No.181 Kec. Wonosari. E-mail : pra.sandra@yahoo.co.id
BONDOWOSO

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422 / 92 / 430.9.2.2.001 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : ANJAR SUPRIADI, S.Pd
NIP : 19641028 198606 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SPF SD Negeri Wonosari 1

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RISTI ILVIAHSARI
NIM : 180210204063
Program Studi : PGSD Universitas Jember

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian dengan judul Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SDN Wonosari 1 Bondowoso , guna memenuhi tugas akhir / skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2022.

Demikian surat keterangan ini saya buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 29 September 2022
Kepala Sekolah
UPTD SPF SD Negeri Wonosari 1



ANJAR SUPRIADI, S.Pd
NIP. 19641028 198606 1 001

Lampiran B1. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Risti Ilviahsari
NIM : 180210204063
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 13 Februari 1999
Nama Orang Tua
Ayah : Haris
Ibu : Artatik
Alamat Tinggal : Jl. Trunojoyo, Desa Kapuran Rt 10 Rw 05,
Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso
Telepon : 081252733226
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan
SD : SDN Kapuran
SMP : SMPN 1 Wonosari
SMA : SMAN 1 Tenggarang Bondowoso
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

